

**EFEKTIVITAS MINYAK ZAITUN TERHADAP TAMPILAN
STRETCH MARK PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS PURWAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Kebidanan
Program Pendidikan Sarjana Kebidanan**



Disusun Oleh :

IDA SAFITRI

NIM. 32102000012

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

**EFEKTIVITAS MINYAK ZAITUN TERHADAP TAMPILAN
STRETCH MARK PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS PURWAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Kebidanan
Program Pendidikan Sarjana Kebidanan**



Disusun Oleh :

IDA SAFITRI

NIM. 32102000012

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS MINYAK ZAITUN TERHADAP KEJADIAN *STRETCH*
MARK PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

Disusun oleh :

IDA SAFTRI

NIM. 32102000012

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

25 Oktober 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0626067801


Arum Meiranny, S.SiT., M.Keb
NIDN.0603058705

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS MINYAK ZAITUN TERHADAP KEJADIAN *STRETCH*
MARK PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

Disusun Oleh

IDA SAFITRI

NIM. 32102000012

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Tim Penguji

Padatanggal : 26 Oktober 2021

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua,

Alfiah Rahmawati, S.SiT., M.Keb

NIDN.0609048703

Anggota,

Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb

NIDN.0626067801

Anggota,

Arum Meiranny, S. SiT., M.Keb

NIDN.0603058705

Mengetahui,



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi Sp.KF. SH
NIDN. 0613066402

Ka. Program Studi Sarjana Kebidanan
FK UNISSULA Semarang,



RR. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb.
NIDN. 0626067801

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Cilegon, 24 Oktober 2021
Pembuat Pernyataan



Ida Safitri
32102000012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Safitri
NIM : 32102000012

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty- Free Right*) kepada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

**EFEKTIVITAS MINYAK ZAITUN TERHADAP TAMPILAN *STRETCH*
MARK PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS
PURWAKARTA**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Adanya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Cilegon

Pada tanggal 24 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan

METRA TEMPEL
34872AJX348610537
Ida Safitri

NIM. 32102000012

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Efektivitas Minyak Zaitun Terhadap Kejadian *Stretch Mark* Pada Ibu Hamil Trimester III ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Kebidanan (S. Keb.) dari Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya pembuatan Skripsi ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Bedjo Santoso MT PhD, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr.dr. H. Setyo Trisnadi, Sp.KF, SH., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.
3. drg. Sefi Saiful Holiq selaku Kepala Puskesmas Purwakarta yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat praktik tersebut.
4. RR. Catur Leny Wulandari, S.SiT, M. Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Universitas Islam Sultan Agung Semarang sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Arum Meiranny, S.SiT., M.Keb, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
6. Alfiah Rahmawati, S.SiT., M.Keb, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

8. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil dengan tulus, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Semarang, 24 Oktober 2021

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Kehamilan.....	7
B. <i>Stretch Mark</i>	11
C. Minyak Zaitun.....	18
D. Kerangka Teori	24
E. Kerangka Konsep.....	24
F. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Subjek Penelitian	26
B. Prosedur Penelitian	27
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional	32
E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data.....	33
F. Instrumen penelitian	33

G. Pengolahan dan Analisis Data	33
H. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V SIMPULAN	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53



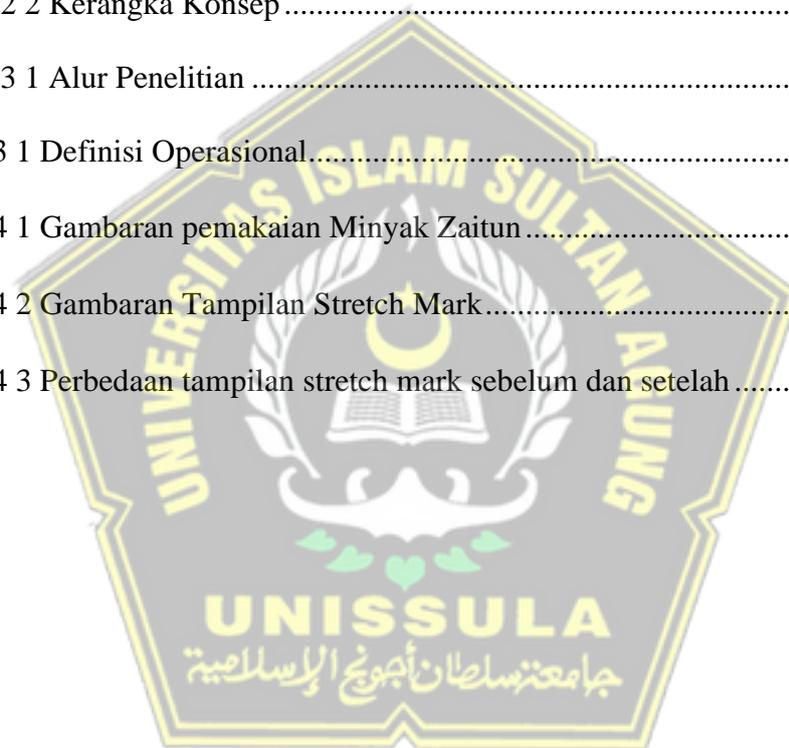
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Perbedaan <i>Striae Rubrae</i> dan <i>Striae Albae</i>	11
Gambar 2 2 Lokasi <i>Stretch Mark</i>	14
Gambar 2 3 buah zaitun	19
Gambar 2 4 minyak zaitun <i>ekstra virgin olive oil</i> merk <i>Rafael Salgado</i>	19



DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 2 1 Kandungan gizi dalam minyak zaitun per 100 gram	20
Tabel 2 2 kandungan Minyak Zaitun per 100 ml	21
Tabel 2 3 kandungan Minyak Zaitun per 14 gram / 1 sdm	21
Bagan 2 1 Kerangka Teori	24
Bagan 2 2 Kerangka Konsep	24
Bagan 3 1 Alur Penelitian	31
Tabel 3 1 Definisi Operasional	32
Tabel 4 1 Gambaran pemakaian Minyak Zaitun	37
Tabel 4 2 Gambaran Tampilan Stretch Mark	37
Tabel 4 3 Perbedaan tampilan stretch mark sebelum dan setelah	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar informed concent.....	54
Lampiran 2 Observasi, pre-post test.....	55
Lampiran 3 Surat Izin Prodi Kebidanan.....	58
Lampiran 4 Balasan Surat Izin dari Dinkes Cilegon.....	59
Lampiran 5 Lembar ETIK.....	60
Lampiran 6 Surat kesediaan membimbing.....	61
Lampiran 7 Master Data exel.....	63
Lampiran 8 Uji Analisis SPSS.....	64
Lampiran 9 Lembar Konsul.....	66
Lampiran 10 Dokumentasi.....	74

DAFTAR SINGKATAN

IMT = *Index Masa Tubuh*

WHO = *World Health Organization*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses mata rantai yang memiliki kesinambungan antara mata rantai satu dengan mata rantai lain yang dimulai dari ovulasi, migrasi *spermatozoa* dan *ovum*, konsepsi sampai ke pertumbuhan *zigot*, nidasi, pembukan plasenta dan tumbuh kembang janin sampai aterm (Gde *et al.*, 2010).

Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada saat kehamilan ialah penurunan libido, *morning sickness*, pembesaran payudara, khawatir karena merasa tidak cantik lagi dan sering buang air kecil (Varney 2007 dalam jurnal Miftahun, 2017). Selain itu, terdapat juga gatal-gatal, *stretch mark*, *cloasma gravidarum*, nyeri ulu hati (Varney 2007 dalam jurnal Fakhiroh, 2017). Normalnya semua akan berjalan secara fisiologis apabila tidak terjadi faktor-faktor yang mengakibatkan patologis akibat tidak ditangani dengan baik.

Stretch mark merupakan salah satu ketidaknyamanan di kehamilan yang akan menghilang setelah proses persalinan. *Stretch mark* juga dikenal dengan sebutan *striae gravidarum* yaitu perubahan anatomi fisiologi pada kehamilan yang bisa terjadi di daerah perut, payudara dan juga paha. Sering kali juga tanda *stretch mark* ini dijumpai di daerah areola ataupun vagina yang akan mengalami *hiperpigmentasi* (Prawirohardjo, 2016).

Menurut WHO (*World Health Organization*) jumlah ibu hamil pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak

5% atau sekitar 300.990 dengan angka kejadian yang mengalami *Stretch Mark* 198.800 atau sekitar 66% pada masa kehamilan (WHO, 2019). Menurut Depkes (2015) kejadian *stretch mark* di Indonesia masih cukup banyak. Kejadian *stretch mark* di Indonesia terjadi sebanyak 95%. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat ibu hamil yang mengalami *stretch mark* sebanyak 3 dari 4 ibu hamil.

Stretch mark sendiri tidak mengancam nyawa seorang ibu, hanya saja menimbulkan perasaan tidak nyaman. Dalam kasus ini penanganan yang dilakukan pun tidak membutuhkan waktu yang cepat, bisa dilakukan dengan waktu yang santai. Adapun penanganannya bisa dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Penanganan secara farmakologi bisa menggunakan terapi laser, krim tretinoin 0,05%. Sedangkan penanganan secara non farmakologi kita bisa menggunakan komponen topikal pelembab yang mengandung *hydroxiprolisilane C*, vitamin E, minyak (Wollina and Goldman, 2017) dan minyak zaitun (Amelia, 2016 dalam jurnal Widia, 2020).

Minyak zaitun memiliki kandungan yang sangat baik untuk tubuh yang bisa dikonsumsi atau dijadikan obat luar. Adapun kandungan dari minyak zaitun diantaranya ada asam lemak, vitamin A, B1, B2, C, D, E dan K, mineral, protein, karbohidrat, air, minyak protein dan juga lemak (Khadijah, 2013 dalam penelitian Sari, 2015).

Minyak zaitun menurut proses produksinya terbagi menjadi 4 macam. Yaitu *ekstra virgin olive oil* yang memiliki kandungan minyak terbaik, *virgin olive oil* yang minyaknya diambil dari perasan kedua, *pure* yang proses

pengolahannya sudah sampai tahap penyaringan dan pemurnian, dan yang terakhir *esetra light* yang proses pembuatannya sudah sangat banyak sehingga minyak yang diperoleh tidak lagi murni (Khadijah and Zaza, 2013).

Bielfeldt, dkk (2017) meneliti efektivitas minyak zaitun yang diberikan selama 2x sehari dalam rentang waktu 8 minggu untuk mengurangi tampilan guratan yang diperoleh dari kejadian *stretch mark*. Diperoleh hasil 0,001 ($<0,005$) yang artinya minyak zaitun memiliki pengaruh untuk mengurangi tampilan guratan efek dari *stretch mark*. Sedangkan hasil penelitian Lidia, dkk (2020) yang berjudul Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap *Strech Mark* Pada Ibu Hamil Trimester III memperoleh hasil 0,003 yang berarti terdapat efektivitas minyak zaitun terhadap kejadian stretch mark pada ibu hamil.

Dari uraian yang sudah peneliti sampaikan, maka peneliti akan mengambil minyak zaitun *Ekstra virgin olive oil* sebagai intervensi dalam menangani kasus *stretch mark* pada ibu hamil. Minyak zaitun dengan *Ekstra Virgin Olive Oil* memiliki kandungan Selain manfaat dan hasil penelitian yang bisa dijadikan alasan, peneliti juga memilih minyak zaitun karena memang Allah dan RasulNya memberikan isyarat tentang manfaat dari minyak zaitun sebagaimana yang disampaikan oleh rasulullah SAW yang berbunyi “Minumlah minyak zaitun dan berminyak dengannya kerana sesungguhnya ia adalah dari pohon yang diberkati.” (HR Al-Baihaqi & Ibnu Majah).

B. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang yang sudah peneliti gambarkan maka Rumusan Masalah yang didapat dari penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas minyak zaitun dalam mengurangi tampilan guratan *stretch mark* pada ibu hamil di Puskesmas Purwakarta tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum : untuk mengetahui perbedaan pemerian minyak zaitun terhadap tampilan *stretch mark*
2. Tujuan khusus :
 - a. Untuk mengetahui tampilan *stretch mark* sebelum dan setelah diberikan minyak zaitun
 - b. untuk mengetahui perbedaan pemberian minyak zaitun terhadap tampilan *stretch mark*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi Bidan

Dengan adanya hasil penelitian diharapkan semoga hasil penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dan referensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kasus *stretch mark*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan penelitian terbaru kepada Prodi Kebidanan dan Profesi Bidan untuk menambah wawasan dosen ataupun mahasiswa tentang efektivitas dalam menurunkan tampilan *stretch mark* pada ibu hamil.

3. Bagi Peneliti

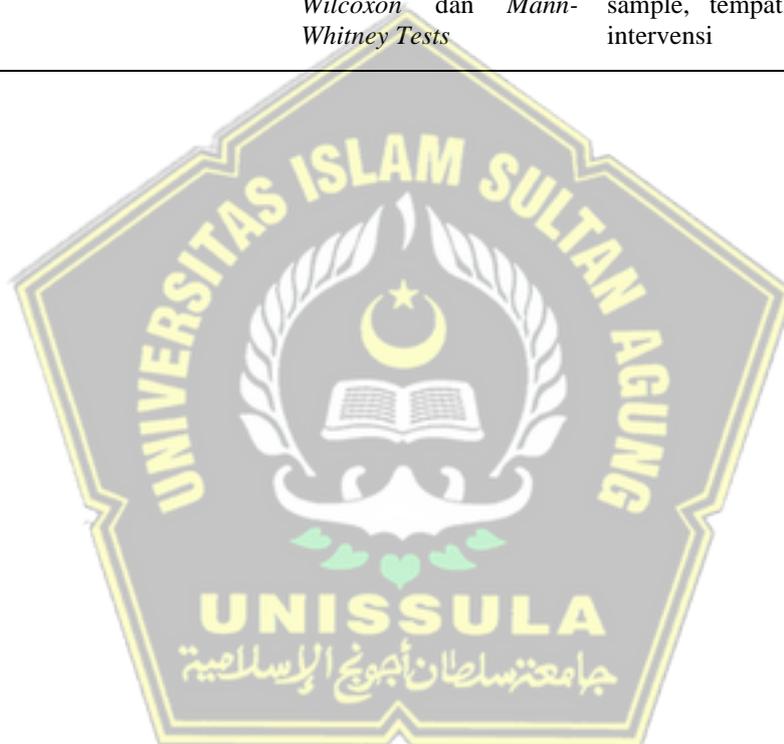
Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan hasil penelitiannya tentang minyak zaitun.

E. Keaslian Penelitian

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Selama penulis melakukan penelitian ini dan menjadikan beberapa penelitian yang lain sebagai referensi, maka terdapat beberapa yang serupa dengan penelitian lain, yaitu :

No.	Judul Artikel; Penulis; Tahun	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil dan Perbedaan
1.	<p>Judul : Studi terkontrol acak buta-pengamat dari campuran kosmetik bunga yang aman, zaitun dan minyak nabati lainnya dalam memperbaiki bekas luka dan penampilan striae</p> <p>Penulis, Tahun : (S. Bielfeldt, J. Blaak, P. Staib, I. Simon, R. Wohlfart , C. Palungan, 2017)</p>	<p>Desain : RCT</p> <p>Sampel : 80 sampel, 40 sampel kontrol diberi minyak zaitun dan selama 8 minggu, 40 sampel tanpa minyak zaitun.</p> <p>Variabel : Independen : kosmetik bunga yang aman, zaitun dan minyak nabati Dependen : <i>stretch mark</i></p> <p>Instrumen : minyak organik, minyak zaitun, minyak pengaman, minyak jeruk, tokoferol</p> <p>Analisis Statistik : Uji skala / OSAS</p>	<p>Hasil : Pada Observer Scar Assessment Scale (OSAS), skor rata-rata berkurang pada area yang dirawat produk sekitar 5% (P = 0,006). Area yang tidak dirawat tetap tidak berubah.</p> <p>Perbedaan : Waktu, tempat, desain penelitian, jumlah sampel, jenis intervensi.</p>
2.	<p>Judul : Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Stretch Mark Pada Ibu Hamil Trimester III</p> <p>Penulis : (Lidia Widia, Herisa)</p>	<p>Desain : pra eksperimental dengan design pretest dan posttest.</p> <p>Sampel : 20 sampel, 20 sampel akan diberikan minyak zaitun tapi sebelumnya akan dilakukan pretest dan setelahnya akan dilakukan posttest.</p> <p>Variabel : Independen : minyak zaitun (olive oil) Dependen : <i>stretch mark</i></p>	<p>Hasil : ada pengaruh Minyak Zaitun terhadap Stretch Marks pada wanita hamil trimester ketiga dengan hasil p 0,003.</p> <p>Perbedaan : tempat, desain penelitian, jenis intervensi</p>

		Instrumen : data puskesmas. Analisis Statistik : Uji Wilcoxon	
3	The Use of Olive Oil for Reducing the Complaint of Itching Related to Striae Gravidarum in Pregnant Women Kediri, 2020. Penulis : Astikasari N.D, dkk	Desain : <i>True Eksperimen</i> Sampel : 30 sampel selama 3 hari Variabel : Minyak zaitun Dependen : <i>stretch mark</i> Tekhnik sample : <i>Simple Random Sampling</i> Analisis Statistik : <i>Wilcoxon</i> dan <i>Mann-Whitney Tests</i>	Hasil : Hasil uji menyebutkan bahwa tidak ada efektivitas dari pemberian minyak zaitun untuk mengurangi gatal gatal pada <i>stretch mark</i> ibu hamil selama 3 hari. Perbedaan : waktu, tekhnik sampling, jumlah sample, tempat, design, jenis intervensi



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Kehamilan

1. Pengertian kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional yang dikutip oleh Sarwono Prawirohardjo (2016), Kehamilan merupakan pertemuan antara *spermatozoa* dan *ovum* yang pada akhirnya berimplimentasi pada dinding rahim ibu. Kehamilan ini sendiri terdiri dari 3 semester, yaitu semester 1 yang berlangsung dari hari pertama sampai 12 minggu, trimester kedua dimulai dari 13 minggu sampai 27 minggu, dan trimester yang terakhir dimulai dari 28 minggu sampai 40 minggu. Dan biasanya pada kehamilan akan terjadi banyak ketidaknyamanan pada ibu hamil diakibatkan perubahan hormonal serta perubahan anatomi tubuh (Prawirohardjo, 2016).

Kehamilan merupakan suatu kesatuan yang komprehensif dimulai sejak terjadinya ovulasi sampai dengan hasil konsepsi (janin) tersebut aterm (Manuaba, 2012). Sehingga dapat dikatakan bahwa kehamilan adalah suatu keadaan yang dimulai dari ovulasi, nidasi, implementasi sampai akhirnya janin tersebut tumbuh dan berkembang.

2. Perubahan anatomi fisiologi

Diantara ilmu dunia yang menjelaskan tentang kehamilan, Prawirohardjo (2016), memberikan gambaran tentang perubahan anatomi dan fisiologi pada ibu hamil, diantaranya :

a. Uterus

Uterus pada trimester akhir kehamilan *istmus* yang berada di *tuba fallopi* akan berkembang menjadi segmen bawah uterus dan otot-otot uterus bagian bawah akan berkontraksi yang mengakibatkan terjadinya pelebaran dan penipisan pada uterus walaupun di akhir trimester kontraksi sangat jarang dan akan meningkat antara satu atau dua minggu sebelum persalinan.

b. Serviks

Serviks pada trimester akhir akan mengalami penurunan konsentrasi kolagen yang semula meningkat saat trimester awal. Konsentrasi kolagen akan berubah dari keadaan yang relatif dilusi dalam keadaan menyebar dan ter-*remodel* menjadi serat.

c. Ovarium

Ovarium mengalami perubahan dalam mensekresi hormon progesteron menjelang trimester kedua sampai aterm. Semakin mendekati *aterm* progesteron akan diproduksi dengan jumlah yang tidak sedikit.

d. Vagina dan Perineum

Vagian dan Perineum pada akhir trimester kehamilan akan mengalami banyak perubahan yang mengakibatkan dinding vagina menjadi panjang guna mempersiapkan proses persalinan.

e. Kulit

Perubahan kulit yang terjadi pada kehamilan disebabkan karena adanya pembesaran rahim yang menimbulkan peregangan dan menyebabkan robeknya serabut elastik di bawah kulit sehingga muncul *striae gravidarum* (Mochtar, 2013).

Wanita hamil akan mengalami perubahan warna kulit, estetensi, otot kulit yang akan mengalami peregangan. Pada dinding perut, payudara dan paha akan mengalami perubahan warna menjadi kemerahan dan kusam atau yang kita kenal dengan sebutan *striae gravidarum*. Selain *striae gravidarum*, kulit ibu hamil juga mengalami *linea alba* atau disebut garis di tengah perut. *Linea alba* ini akan berubah menjadi hitam kecoklatan yang akan disebut dengan *linea nigra*. Bahkan terkadang hal ini juga terjadi di daerah leher dan muka yang disebut dengan *chlosma* atau *melasma gravidarum*. *Areola* payudara akan mengalami *hiperpigmentasi* yang akan menghilang setelah proses persalinan. Penyebab dari peubahan kulit ini tidak diketahui secara jelas, namun diketahui bahwa terdapat cadangan melanin pada lapisan kulit dan juga terdapat serum *melanocyte*

stimulating hormone pada kasus kehamilan, namun hal ini masih diragukan menjadi penyebab utama perubahan kulit pada ibu hamil (Prawirohardjo, 2016).

f. Payudara

Payudara ibu hamil akan mengalami perubahan setiap usianya. Pada bulan pertama payudara akan mengalami perubahan konsistensi menjadi lunak. Pada bulan berikutnya payudara akan mengalami pembesaran vena-vena, pembesaran ini akan terlihat secara jelas pada bawah kulit. Sedangkan pada bulan berikutnya payudara sudah bisa menghasilkan *colostrum* yaitu cairan kuning pada payudara. Namun pada kasus ini, *colostrum* masih belum diproduksi karena adanya tahanan dari hormon lain (Prawirohardjo, 2016).

g. Perubahan metabolik

Perubahan metabolik yang terjadi pada ibu hamil trimester 3 dengan gizi baik dianjurkan untuk menambah berat badan sebanyak 0,4 kg. Sedangkan pada ibu hamil yang gizi kurang atau berlebih dianjurkan untuk menambah berat badan sebanyak 0,5 dan 0,3 kg.

3. Ketidaknyamanan

Kehamilan sering kali mengalami ketidaknyamanan disetiap usianya, tingkatan keparahan tergantung pada setiap individu, ada yang hanya mengalami ketidaknyamanan biasa saja dan ada pula yang mengalami keparahan hingga dilakukan perawatan. Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada saat kehamilan ialah penurunan libido,

pembesaran payudara, khawatir karena merasa tidak cantik lagi dan sering buang air kecil (Miftahun, 2017). Selain itu, terdapat juga gatal-gatal, *stretch mark*, *cloasma gravidarum*, nyeri ulu hati (Fakhiroh, 2017). Normalnya semua akan berjalan secara fisiologis apabila tidak terjadi faktor-faktor yang mengakibatkan patologis akibat tidak ditangani dengan baik.

B. *Stretch Mark*

1. Pengertian

Stretch mark merupakan jaringan parut *linear* yang berada pada kulit yang disebabkan karena peregangan kulit melebihi batas elastisitasnya (Ellysa, 2021). Sedangkan menurut (McGeorge and Bayat, 2016) *Stretch mark* disebut juga dengan *Striae Distensae* yang merupakan lesi dermal umum yang muncul akibat peregangan pada kulit bagian dermis.



Gambar 2 1 Perbedaan *Striae Rubrae* dan *Striae Albae* (Ud-Din,

McGeorge and Bayat, 2016).

2. Patofisiologi

Kulit manusia terdiri dari beberapa bagian diantaranya yaitu *fascia* (jaringan ikat), otot, saraf dan juga pembuluh darah. *Fascia* merupakan jaringan ikat paling luar yang melapisi seluruh dinding abdomen atau disebut juga lapisan paling luar. Otot merupakan jaringan kedua setelah *fascia*, otot dinding abdomen memiliki 4 otot penting yaitu 3 otot pipih berfungsi sebagai menekan dan menyokong *visera* abdomen, membungkukan badan dan memutar badan dan 1 otot *vertikal* atau otot *ambin (straplike)* yang berfungsi sebagai fleksi batang tubuh dan menekan *visera* abdomen, otot abdomen yang berpengaruh terhadap terjadinya *linea alba* dalam kehamilan dan berorientasi di permukaan luar (Moore and Agur, 2002).

Pruritus merupakan sensasi iritatif yang menimbulkan rangsangan gatal kepada pemilik tubuh dan akhirnya terjadi penggarukan pada kulit yang mengakibatkan terjadinya *stretch mark*. *Pruritus* bisa disebabkan karena hal yang normal atau tidak normal (penyakit). *Pruritus* normal disebut dengan *pruritus essential* atau *pruritus sine materia*. *Pruritus* yang terjadi pada kehamilan biasanya diakibatkan karena hormon estrogen dan terkadang dipengaruhi juga oleh kolestatis (obstruksi dan statis di dalam saluran empedu). Puncak dari *pruritasi* pada kehamilan terjadi pada trimester akhir dengan usia gestasi 28 minggu-40 minggu yang biasanya dimulai dari daerah abdomen lalu akan menyebar ke

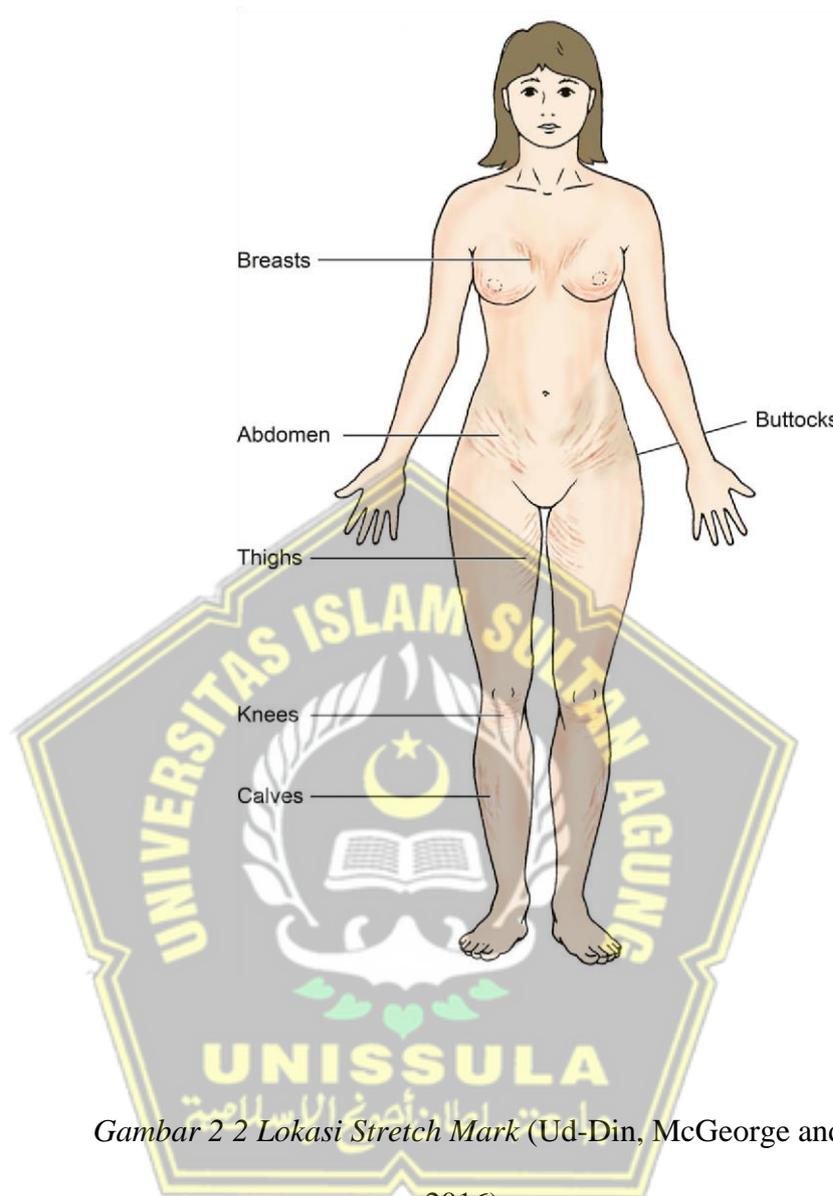
bagian lain dan akan menghilang setelah penderita melahirkan (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

Pruritis pada kehamilan tidak hanya berujung pada kasus *stretch mark* namun bisa juga mengakibatkan terjadinya hiperpigmentasi atau *cloasma gravidarum* dan bisa dijumpai di seluruh tubuh. Dan tak jarang *pruritis* disertai dengan ikterus kolestatik, muntah, *nausea*, dan *anoreksi*. Dan garukan pada *pruritis* biasanya menentukan tampilan pada area tersebut, apakah lebih banyak atau sedikit (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

3. Jenis

Striae Distensae atau *stretch mark* terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

- a. *striae rubrae* (stadium akut) berwarna merah dan merupakan tahap awal sebelum menjadi kronis
- b. *striae albae* (stadium kronis) berwarna putih atau pudar dan merupakan tahap lanjutan dari *striae rubrae*. Lokasi dari kejadian *stretch mark* sangat bervariasi, ada yang terletak di Abdomen, payudara, paha, lengan dan juga betis (Ud-Din, McGeorge and Bayat, 2016).



Gambar 2.2 Lokasi Stretch Mark (Ud-Din, McGeorge and Bayat, 2016).

4. Faktor-faktor risiko yang menimbulkan *stretch mark*

Faktor risiko yang menimbulkan *stretch mark* antara lain :

a) Kehamilan

Kehamilan menjadi salah satu faktor risiko terjadinya *Stretch mark* yang dikenal dengan *striae gravidarum*. Faktor yang mempengaruhi selama kehamilan antara lain yaitu usia kehamilan, kenaikan berat

badan selama kehamilan dan penurunan berat badan setelah kehamilan (Harnanti et al.,2019 pada penelitian Ellysa, 2021).

b) Pubertas

Penelitian dari (Aryunisari et al dalam penelitian Ellysa, 2021) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan terjadinya *stretch mark*.

c) Obesitas

Obesitas adalah penumpukan lemak berlebih pada tubuh akibat dari ketidakseimbangan energi yang masuk dengan energi yang keluar. Akibat dari jumlah sel lemak yang berlebih akan menyebabkan peregangan pada kulit, peregangan ini yang akan memicu terjadinya patogenesis dari *stretch mark* (An, Harman and Ibiloglu, 2017 dalam penelitian Ellysa, 2021).

d) Penurunan Berat Badan

Kondisi kesehatan umum yang buruk (keadaan *cachetic*) seperti *typhoid*, tuberkulosis, dan diet yang ketat dapat menyebabkan penurunan berat badan dan massa otot secara berlebihan (Elsaie, Baumann and Elsaie, 2009 dalam penelitian Ellysa, 2021).

e) Riwayat keluarga

f) Kontrasepsi hormonal

Penelitian yang dilakukan oleh Cordeiro et al.,(2010) menyatakan bahwa jumlah reseptor hormonal terutama esterogen dua kali lebih besar pada *stretch mark* dibandingkan dengan kulit normal.

- g) Penggunaan kortikosteroid
- h) Marfan *syndrome*
- i) Operasi pembesaran payudara

5. Cara penanganan (farmakologi dan non farmakologi)

stretch mark pada kehamilan bukan merupakan hal yang mengancam nyawa, namun memberikan perasaan yang tidak nyaman dan menimbulkan kekhawatiran secara psikologi bagi penderita. Sehingga tidak sedikit penderita yang mencari upaya bahkan menghabiskan uang untuk menghilangkan *stretch mark*. Kasus *stretch mark* bisa ditangani dengan 2 hal yaitu secara farmakologi dan non farmakologi (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

a. Farmakologi

Pengobatan secara farmakologi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- 1) Radioterapi
- 2) Sinar *ultraviolet*
- 3) Laser
- 4) Krioterapi
- 5) Bedah listrik
- 6) Bedah skapel
- 7) Sistemik
- 8) Intralesi

b. Non Farmakologi

Pengobatan secara non farmakologi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1) Topikal

Pengobatan secara topikal adalah gabungan dari obat-obatan kimiawi dan pengaruh fisik. Pengaruh fisik antara lain mengeringkan, membasahi (*hidrasi*), melembutkan, *lubrikasi*, mendinginkan, memanaskan dan melindungi pengaruh buruk dari luar. Semua ini bertujuan untuk mengembalikan keadaan kulit serta jaringan seperti semula dengan cepat dan guna mengurangi rasa panas serta gatal (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

Prinsip pengobatan secara topikal terdiri 2 macam yaitu :

a) Bahan dasar (*Vehikulum*) merupakan bahan awal yang penting dalam pemilihan obat bagi kesehatan. Pada bahan dasar terdapat beberapa kandungan yaitu :

(1) Cairan yang memiliki fungsi untuk menghilangkan gejala seperti gatal dan rasa terbakar dan dioleskan diatas kulit (Fakultas Kedokteran UI, 2021). Contohnya minyak zaitun, sari bengkuang, lidah buaya dll (Trubus Infokit, 2010).

(2) Bedak yang memiliki fungsi mendinginkan, antiinflamasi, anti-*pruritus*, mengurangi intertrigo dan proteksi mekanis. Contohnya bedak yang terbuat dari beras, sari benguang, umbi rumput teki, mawar, melati, dan pandan (Trubus Infokit, 2010).

(3) Salap, atau bahan sampuran seperti bedak kocok (*lotion*) campuran cairan dan bedak, krim yaitu campuran cairan dan salap, pasta yaitu campuran salap dan bedak., Linimen (pasta pendingin) yaitu campuran dari cairan, bedak dan salap (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

2) *Demelanizing agent*

Merupakan jenis zat yang menyebabkan keadaan depigmentasi pada kulit. Zat ini digunakan untuk mengurangi hiperpigmentasi yang terjadi pada kulit. Mekanisme kerjanya yaitu menghambat biosintesis melanin yang diberikan oleh *hidrokuinon* dan *monobenzon*

(Departemen Farmakologi dan Terapeutik, 2014).

C. Minyak Zaitun

1. Pengertian

Minyak zaitun adalah minyak nabati utama yang dapat dimakan atau pun dijadikan obat luar pada tubuh manusia di negara-negara Mediterania dan Portugal. Minyak zaitun diproduksi dari buah zaitun

yang pohonnya memiliki keistimewaan yang mampu hidup di iklim yang keras di tanah yang buruk dan mampu bertahan sampai 500 tahun (Harwood and Aparicio, 2013).



Gambar 2 3 buah zaitun (Ratriani, 2021)

2. Jenis-Jenis minyak zaitun

Menurut (Khadijah and Zaza, 2013) tahap produksinya minyak zaitun dibedakan menjadi beberapa macam yaitu :

- a. *Ekstra virgin olive oil* merupakan kualitas minyak zaitun yang terbaik karena tahapan prosesnya sangat sedikit atau dari perasan pertama sehingga kandungan antioksidannya tinggi.



Gambar 2 4 minyak zaitun *ekstra virgin olive oil* merk Rafael Salgado

(dokumen pribadi)

- b. *Virgin olive oil* merupakan minyak zaitun yang diambil dari perasan kedua
- c. *Pure* merupakan minyak zaitun yang mengalami proses penyaringan dan pemurnian
- d. *Ekstra light* merupakan minyak zaitun yang mengalami proses cukup banyak sehingga kadar minyak zaitunnya sudah banyak yang hilang.

3. Kandungan

Menurut (*National Nutrient Database for Standard Reference* dalam buku Haas, M.D, 2008) menyebutkan kandungan minyak zaitun dalam 100 gram diantaranya :

Tabel 2 1 Kandungan gizi dalam minyak zaitun per 100 gram

Gizi	Persentase
Lemak	100%
kalsium	1 miligram
zat besi	0.56 miligram
<i>potassium</i>	1 miligram
sodium	2 miligram
kolin	0.3 miligram
betaine	0.1 miligram
vitamin E	14.35 miligram
vitamin K	60.2 mikrogram
Asal lemak jenuh (total)	13.808 gram
Asal lemak tak jenuh tunggal (total)	72.961 gram
lemak tak jenuh ganda (total)	10.523 gram
fitosterol	221 miligram

Menurut (Nugraheni, 2012) Unsur-unsur kandungan asam yang terdapat pada 100 ml minyak zaitun sebagai berikut:

Tabel 2 2 kandungan Minyak Zaitun per 100 ml

Gizi	Persentase
Asam Palmitat	10.809%
Asam Palmitoleat	0.940%
Asam Stearat	3.529%
Asam Oleat	77.479%
Asam Linoleat	5.325
Asam Linolenat	1.287%.

Menurut (*Spectrum Naturals* dalam buku Haas, M.D, 2008) menyebutkan bahwa ukuran 1 sendok makan (14 g) terdapat beberapa kandungan yaitu :

Tabel 2 3 kandungan Minyak Zaitun per 14 gram atau 1 sdm

Gizi	Persentase
Kalori sebanyak	120
Kalori dari lemak	120
Lemak tak jenuh ganda	1 gram
Lemak tak jenuh tunggal	11 gram.

4. Cara memperoleh

Minyak zaitun bisa didapatkan dengan melakukan dengan 2 cara yaitu membeli olahan yang sudah ada di pasaran. Sedangkan cara yang kedua yaitu melalui pengolah sendiri (Saras, 2021). Berikut cara pengolahan produksi minyak zaitun:

a. Pemetikan

Pemetikan buah zaitun biasanya dilakukan antara pertengahan November dan Januari lalu dikumpulkan dalam sajala yang ditempatkan seputar kaki pohon lalu setelah 24 jam dipindah menuju kilang untuk diperas minyaknya.

b. Pemasaran

Pemasaran buah zaitun menghasilkan semacam pasta yang dilakukan dengan bantuan batu giling granit atau baja. Setelah pasta diperoleh maka ia akan digelar ke atas alas tipis lalu ditumpuk dan ditaruh di mesin peras. Setelah dimasukkan di mesin peras maka pasta minyak zaitun akan diberi tekanan sebesar mungkin sebesar 25°C atau 77°F sehingga mengeluarkan minyak dan air melalui alas tipis dan akan ditampung lewat tabung dibawahnya. Penekanan hanya dilakukan 1x guna menghasilkan minyak yang berkualitas, apabila melakukan penekanan lebih 2x maka minyak yang dihasilkan akan terasa pahit, sehingga perasan pertama tersebut disebut sebagai *extra virgin* (Haas, M.D, 2008).

5. Manfaat

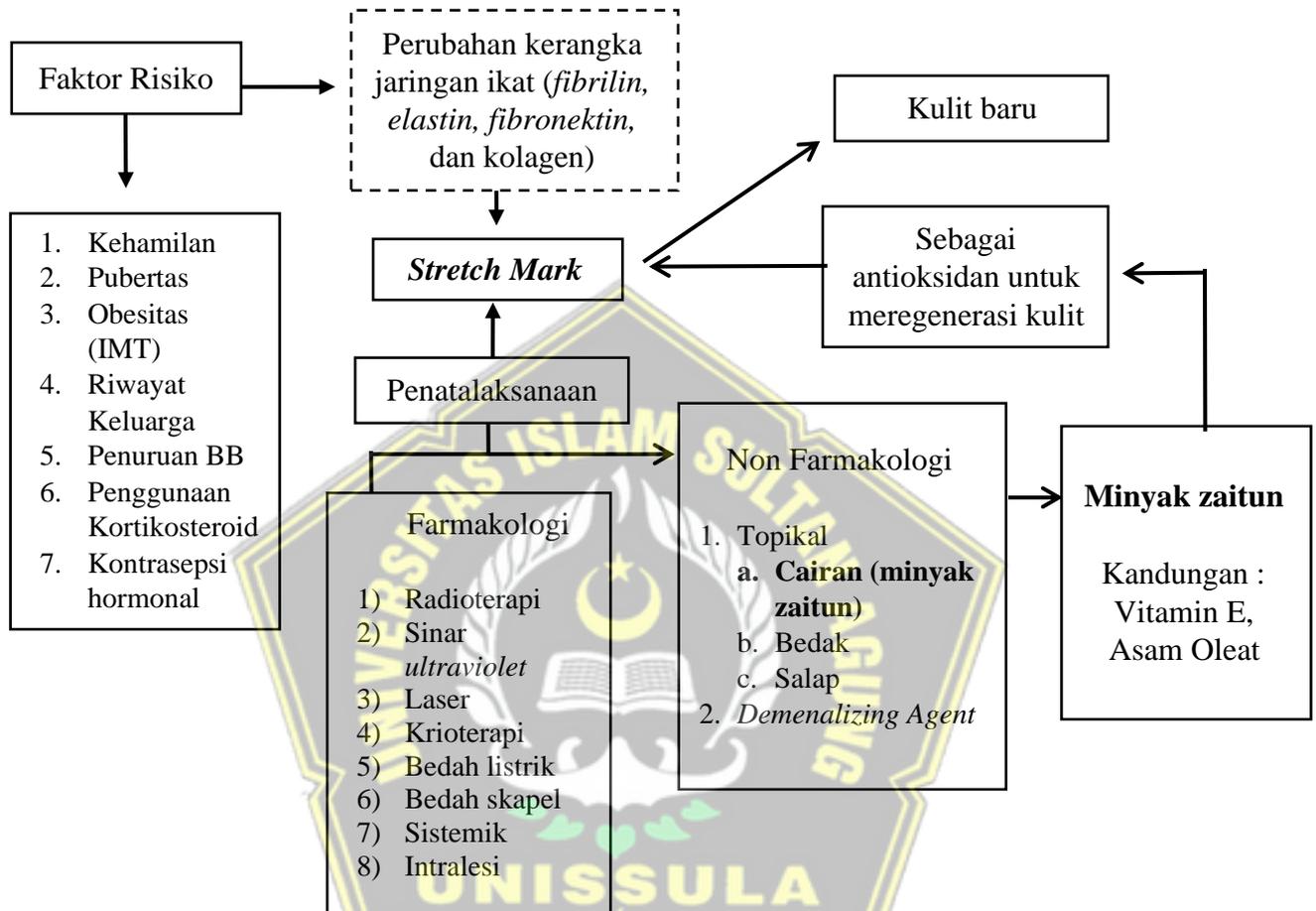
Menurut (Khadijah and Zaza, 2013) Minyak zaitun memiliki banyak sekali manfaat bagi kesehatan atau pun kecantikan, antara lain :

- a. Menyehatkan rambut
- b. Menyehatkan kulit
- c. minyak urut
- d. Pembersih wajah

- e. *Carrier oil*
 - f. Bibir pecah-pecah
 - g. Menyegarkan kulit
6. Dosis
- a. Minyak zaitun yang diberikan sebanyak 1 ml kepada responden yang dioleskan dua kali sehari (Wang and Wang, 2015).
 - b. Pemberian minyak zaitun dilakukan selama dua kali sehari selama 8 minggu, namun tidak mencantumkan berapa dosis pastinya (Ud-Din, McGeorge and Bayat, 2016).
 - c. Pemberian dosis minyak zaitun yang digunakan dalam olahan krimnya sebanyak 47%, minyak pengaman seperti minyak biji *carthamus tinctorius* sebanyak 55,9%, minyak jeruk 2% dan tokoferol 0,1%. Sedangkan aplikasi pada responden tidak dicantumkan berapa dosisnya, hanya menjelaskan bahwa pengaplikasian dilakukan dua kali sehari selama 8 minggu (Bielfeldt *et al.*, 2018).
7. Efek samping

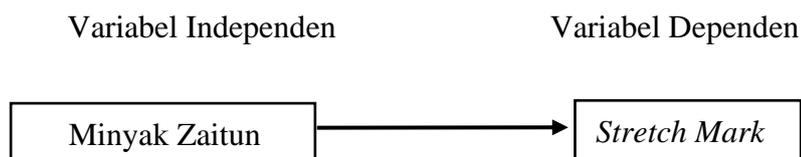
Minyak zaitun memiliki efek samping alergi pada kulit dan diare apabila penggunaan dosis dengan cara dikonsumsi per hari 25-40 ml atau 8-70 gram (Sanchez, 2011 dalam tesis Meilina, 2017). Sedangkan penggunaan minyak zaitun pada perawatan kulit yang dicampur dengan timun, teh hijau dan produk herbal lainnya tidak menimbulkan efek samping pada kulit seperti kulit kering atau kusam (Hari, 2015).

D. Kerangka Teori



Bagan 2 1 Kerangka Teori (Modifikasi Ellysa, 2021, FK UI 2021, Trubus Infokit 2010)

E. Kerangka Konsep



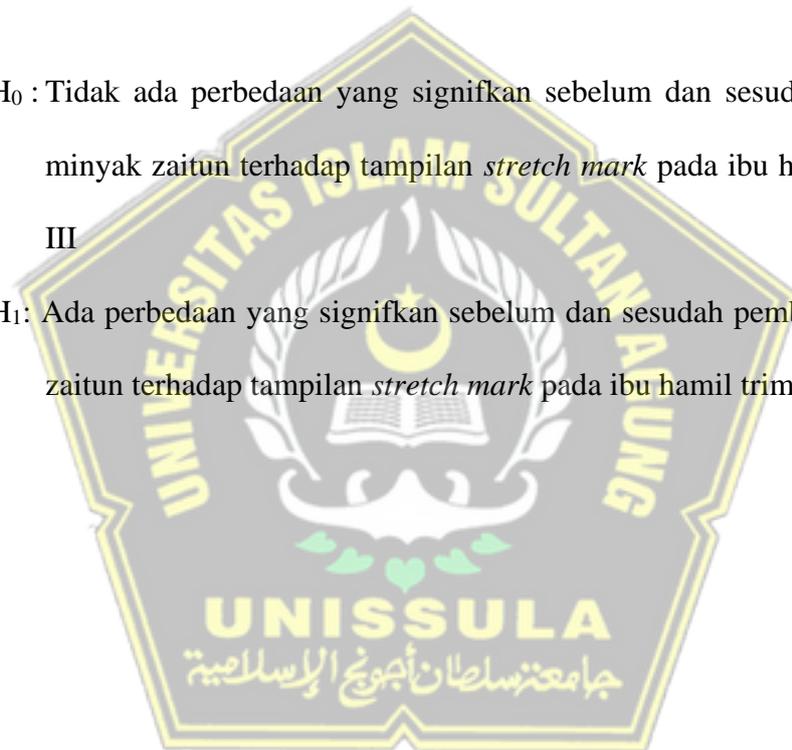
Bagan 2 2 Kerangka Konsep

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Hipotesis dalam penelitian kali ini adalah :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian minyak zaitun terhadap tampilan *stretch mark* pada ibu hamil trimester III

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian minyak zaitun terhadap tampilan *stretch mark* pada ibu hamil trimester III



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek yang peneliti ambil dalam kasus ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Purwakarta Kota Cilegon.

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah besar subyek yang memiliki atau mempunyai karakteristik tertentu yang bisa berupa manusia, hewan coba, dan lain lain (Sastroasmoro, SpA(K), Ismael and Sofyan, 2014). Populasi yang peneliti ambil sebanyak 18 ibu hamil yang pada saat bulan Juli dan Agustus usia kehamilannya masuk trimester 3. Populasi terbagi menjadi 2 macam :

a. Populasi target

Populasi target merupakan populasi yang menjadi target atau subyek dalam pelaksanaan penelitian (Sastroasmoro, Ismael and Sofyan, 2014). Populasi target dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III dengan *stretch mark*.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau merupakan populasi yang dibatasi oleh tempat dan waktu (Sastroasmoro, Ismael and Sofyan, 2014). Populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu populasi target yang berada di wilayah setempat Puskesmas Purwakarta dan waktu selama bulan Agustus-September).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu serta dianggap sudah mewakili populasi (Sastroasmoro, Ismael and Sofyan, 2014). Adapun jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode sensus / *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan penentuan sample apabila seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Sehingga sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 18 ibu hamil.

3. Teknik Sampling

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh* / sensus (*non random sampling*). Sampel jenuh merupakan penentuan sample apabila seluruh populasi di dijadikan sampel. Adapun peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

- a. Ibu hamil trimester 3 yang memiliki *stretch mark* di abdomen
- b. Tidak memiliki riwayat alergi minyak zaitun
- c. Tidak memiliki luka terbuka
- d. $IMT > 22,9 \text{ kg/m}^2$

Kriteria eksklusi :

- a. Tidak memenuhi prosedur sampai akhir penelitian

B. Prosedur Penelitian

Peneliti akan melakukan studi selama satu bulan di Puskesmas Purwakarta. Dengan menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. *Quasi*

Eksperimen adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcome measures*), dan unit-unit eksperimen (*experimental units*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak. Pada penelitian lapangan biasanya menggunakan rancangan eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan *one group pre-post design*.

Penelitian ini menggunakan minyak zaitun sebagai intervensi dalam mengurangi tampilan *stretch mark* pada ibu hamil trimester III, diberikan dengan dosis 2x sehari pada pagi dan malam menjelang tidur dan dilakukan selama 7 hari. Untuk proses kontrolnya peneliti akan memantau sampel dengan melakukan kunjungan sepekan sekali ke rumah pasien dan mengontrol 2 hari sekali dengan meminta gambar / foto dari responden yang tergabung dalam grup *whatsApp*.

Alur Penelitian

1. Tahap pra lapangan (persiapan)

Tahap pra lapangan dimulai sejak bulan November Tahun 2020 yaitu dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing
- b. Mengurus surat penelitian dari prodi kebidanan dan menyerahkan ke Dinas Kesehatan Kota Cilegon dan Puskesmas Purwakarta
- c. Melakukan kegiatan survey ke Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk memperoleh data studi pendahuluan dan populasi untuk penelitian

- d. Melakukan kegiatan survey lapangan untuk memperoleh gambaran lokasi sekaligus melakukan wawancara kepada responden untuk memperoleh data

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dimulai dengan melakukan kegiatan :

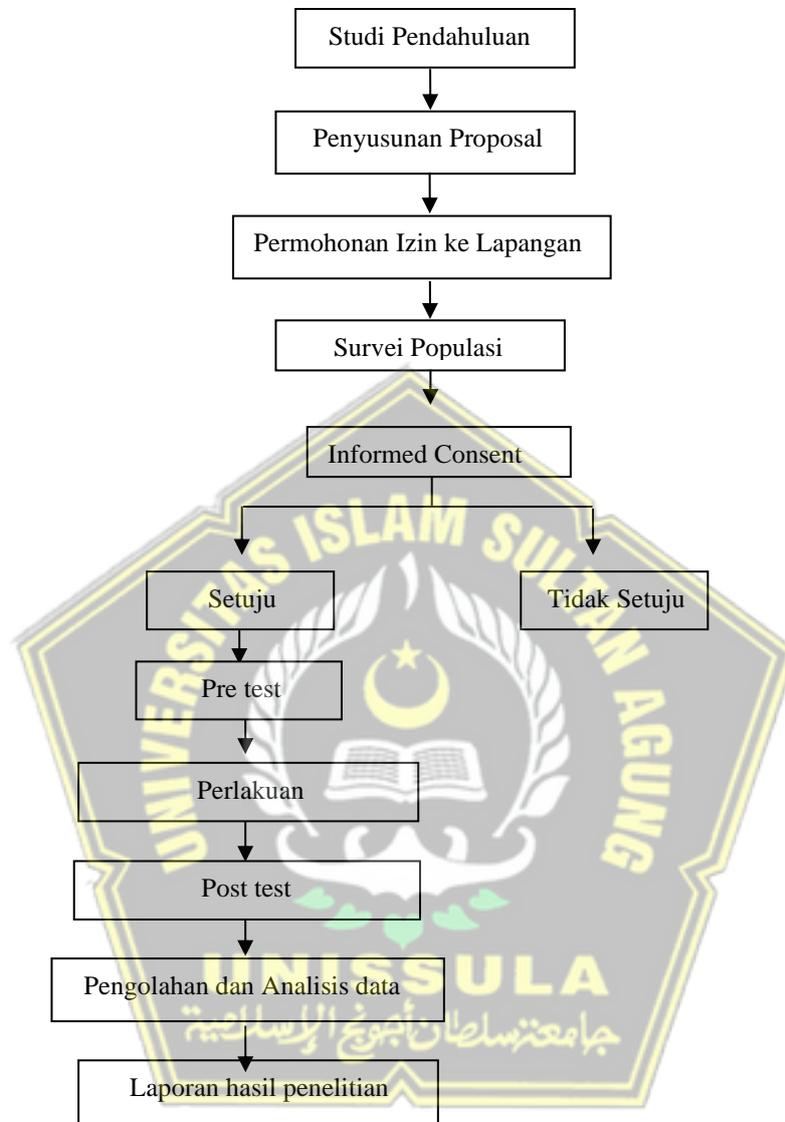
- a. Membuat persetujuan dan kesepakatan untuk pelaksanaan penelitian dengan responden
- b. Menjalankan pelaksanaan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19:
 - 1) Menggunakan masker saat dilapangan dan saat kontak dengan pasien
 - 2) Mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien
 - 3) Menjaga jarak
 - 4) Menghindari kerumunan
- c. Menentukan populasi ibu hamil dan mengambil sampel sesuai dengan jumlah minimal
- d. Mengambil data sekunder dari buku KIA responden
- e. Sebelum dilakukan intervensi akan dilakukan *pre test* berupa observasi tampilan *stretch mark*
- f. Melakukan intervensi minyak zaitun dengan cara dioleskan sebanyak dua kali oles di *stretch mark* daerah abdomen
- g. Melakukan pemantauan intervensi kepada responden 2 hari sekali dengan meminta foto yang akan dikirim ke grup *whatsApp* dan kunjungan ulang seminggu sekali ke rumah responden

- h. Setelah dilakukan intervensi akan dilakukan *post test* berupa observasi tampilan *stretch mark*
 - i. Memasukan data sampel ke dalam format pengumpulan data
 - j. Mengolah data dan menganalisis data.
3. Tahap akhir

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian ini yaitu membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan.



Bagan alir penelitian



Bagan 3 1 Alur Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel yang peneliti ambil dalam kasus ini ada 3 jenis, yaitu :

1. Variabel *Independent* adalah variabel yang mengikat yaitu minyak zaitun
2. Variabel *Dependent* adalah variabel yang terikat yaitu *Stretch Mark*

3. Variabel Perancu yaitu variabel yang memiliki hubungan dengan variabel *Dependent* dan *Independent* yaitu IMT.

D. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Minyak zaitun	Sejenis minyak topikal yang terbuat dari buah zaitun berupa <i>ekstra virgin olive oil</i> , yang dioleskan di <i>stretch mark</i> sebanyak 1 cc dengan dua kali olesan setiap pagi dan malam hari sampai dengan 14 hari.	ceklis	0 = tidak dioleskan 1 = dioleskan	Nominal
2	<i>Stretch mark</i>	<i>Stretch mark</i> merupakan suatu guratan yang terjadi akibat adanya pelebaran kulit saat kehamilan yang akan diukur sesuai dengan OSAS (<i>Observer Scar Assessment Scale</i>) meliputi indikator warna, relief dan ketebalan.	ceklis	0 = tampilan nyata - Warna : albae/rubra jelas - Relief : permukaan tidak rata - ketebalan : menonjol 1 = tampilan samar - Warna : albae/rubra pucat - Relief : permukaan rata - ketebalan : tidak menonjol	Nominal

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh saat peneliti melakukan observasi langsung kepada responden atau data asli langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti yaitu data yang diperoleh dari riwayat atau buku KIA pasien.

F. Instrumen penelitian

Instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar checklist untuk evaluasi *stretch mark* pada ibu hamil, Metlin untuk pengukuran lebar dan panjang *stretch mark*.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis univariat merupakan uji analisis yang dilakukan terhadap satu variabel saja, tidak dikaitkan dengan variabel lainnya yang disebut juga dengan analisis deskriptif (Notoatmodjo, S.K.M. M.com, 2014). Analisis univariat pada penelitian ini meliputi *stretch mark* dan minyak zaitun menggunakan tabel distribusi frekuensi.
2. Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk dua variabel dengan menggabungkan tabel silang dalam menganalisis perbedaan atau hubungan antar variabel (Notoatmodjo, S.K.M. M.com, 2014).

Metode analisis data menggunakan *software* SPSS Statistik. Sebelum dilakukan uji akan dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji analisis *shapiro wilk* karena sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak <50 sampel. Setelah dilakukan uji normalitas maka didapatkan data berdistribusi tidak normal (*sig* <0,05) sehingga uji bivariat menggunakan uji *Marginal Homogeneity*.

H. Etika Penelitian

Menurut (Supratiknya, 2019) seorang peneliti pada saat pengambilan keputusan harus meminimalkan risiko yang sedikit dan tidak melebihi manfaat yang diperoleh. Pada penelitian ini telah mendapatkan persetujuan yang diterbitkan dari Komisi Bioetik Unissula dengan nomor 197/VII/2021/Komisi Bioetik. Adapun etika dalam penelitian menurut Belmont Report memiliki 3 prinsip yaitu :

1. *Respect for persons* (menghormati partisipan sebagai pribadi) mencakup pengakuan terhadap otonomi, martabat dan pentingnya memberi perlindungan kepada mereka yang memiliki keterbatasan dalam otonomi seperti anak-anak, *difabel*, dan usia lanjut. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebelum dilakukan penelitian dan menghargai keputusan yang diambil oleh responden.
2. *Beneficence* (kemurahan hati) memiliki kewajiban dalam melindungi partisipan dari kemungkinan mengalami kerugian dengan cara memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko. Peneliti memberikan

perlakuan kepada responden dengan pemberian minyak zaitun dan tetap memberikan perlindungan dengan tidak menyalah gunakan tindakan kepada responden serta memberi sedikit biaya sebagai bentuk terima kasih.

3. *Justice* (keadilan) memahami aneka risiko dan manfaat yang mungkin mereka peroleh dari partisipasi mereka. Peneliti tidak membandingkan antara responden yang satu dengan yang lainnya dan peneliti memberikan perlakuan minyak zaitun dengan jenis yang sama ke semua responden.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Pengumpulan data dan penelitian ini diambil di wilayah Puskesmas kecamatan Purwakarta yang terletak di Kota Cilegon. Puskesmas Kecamatan Purwakarta ini memiliki batas-batas wilayah, diantaranya bagian utara dibatasi oleh Kp. Kubang Gabus, bagian Timur dibatasi oleh Kp. Tunjung Putih, bagian Selatan dibatasi oleh wilayah Cigiceh sedangkan bagian Barat dibatasi oleh Kp. Ramanuju. Pengambilan data ini dilakukan secara primer dan sekunder yang dilakukan dengan cara memberikan intervensi minyak zaitun *ekstra virgin olive oil* dengan jenis Rafael Salgado selama 7 hari dengan jumlah 18 responden ibu hamil yang mengalami stretch mark dengan usia kehamilan 27 minggu sampai 38 minggu. Pengambilan data responden dilakukan secara *door to door* dan pasien klinik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menjaga jarak dan menggunakan masker. Lokasi pengambilan responden dekat dengan rumah dan tetap di wilayah Kecamatan Purwakarta, diantaranya adalah Kp. Pecinan, Kp. Gempol Wetan, Kp. Pabean, Kp. Karang Tengah dan Kp. Telu.

2. Gambaran pemakaian Minyak Zaitun terhadap ibu hamil yang mengalami *stretch mark* sebelum dan setelah intervensi di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Purwakarta

Tabel 4 1 Gambaran pemakaian Minyak Zaitun terhadap ibu hamil yang mengalami *stretch mark* sebelum dan setelah intervensi di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Purwakarta

Kategori	Minyak Zaitun sebelum n=18	Minyak Zaitun setelah n=18
Dioleskan	0 (0%)	18 (100%)
Tidak dioleskan	18 (100%)	0 (0%)
Total	18 (100%)	18 (100%)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa uji data analisis univariat pada ibu hamil dengan *stretch mark* yang belum pernah mengoleskan minyak zaitun dengan jenis ekstra virgin olive oil pada bagian yang terdapat *stretch mark* sebanyak 18 ibu hamil atau 100%. Sedangkan setelah diberikan minyak zaitun seluruh responden mengoleskan minyak zaitunnya ke *stretch mark* sebesar 18 ibu hamil atau 100%.

3. Gambaran tampilan *Stretch mark* pada ibu hamil sebelum dan setelah intervensi minyak zaitun di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Purwakarta

Tabel 4 2 Gambaran Tampilan *Stretch Mark* pada ibu hamil sebelum dan setelah intervensi minyak zaitun di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Purwakarta

Kategori	<i>Stretch mark</i> sebelum n=18	<i>Stretch mark</i> setelah n=18
Nyata	16 (89%)	5 (28%)
Samar	2 (11%)	13 (72%)
Total	18 (100%)	18 (100%)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa uji data analisis univariat pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi sebagian besar memiliki stretch mark dengan tampilan nyata sebanyak 16 ibu hamil atau 89%. Sedangkan setelah diberikan intervensi sebagian besar *stretch mark* memiliki tampilan samar yaitu 13 ibu hamil atau 72%.

4. Perbedaan tampilan *stretch mark* sebelum dan setelah diberikan minyak zaitun di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Purwakarta

Tabel 4 3 Perbedaan tampilan *stretch mark* sebelum dan setelah diberi minyak zaitun di wilayah kerja Puskesmas

Kecamatan Purwakarta

Variabel	Stretch mark		CI	RR	P
	Pre-Test	Post-Test			
Minyak zaitun (n=18)	0,889	0,278	0,428-0,914	0,625	0,002*

*ket : uji Marginal Homogeneity

Tabel 4.3 menggunakan uji analisis Marginal Homogeneity dikarenakan data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal. Sehingga setelah dilakukan uji analisis Marginal Homogeneity didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Pemberian minyak zaitun terhadap kejadian *stretch mark* pada ibu hamil atau *p value* <0,05. Hasil nilai *Convidence interval* (CI) adalah 0,428-0,914 yang artinya tingkat kepercayaannya sebesar 95% sampel memuat nilai

parameternya. Sedangkan nilai *Relative risk* (RR) sebesar 0,625 yang artinya hubungan antara minyak zaitun dengan *stretch mark* itu kuat.

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak dalam pemberian minyak zaitun terhadap kejadian *stretch mark* pada ibu hamil. Dan pada point ini akan diberikan pembahasan dari hasil-hasil analisis yang sudah dilakukan melalui uji SPSS.

1. Gambaran pemakaian Minyak Zaitun terhadap ibu hamil yang mengalami *stretch mark* sebelum dan setelah intervensi di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Purwakarta

Berdasarkan tabel 4.1 yang menunjukkan hasil data distribusi frekuensi yang diperoleh dari uji analisis univariat didapatkan bahwa rata-rata ibu hamil yang mengalami *stretch mark* belum pernah menggunakan minyak zaitun sama sekali. Hal ini dikarenakan mereka yang masih awam dan tidak terlalu memikirkan *stretch mark* yang terjadi lantaran tidak membahayakan dirinya atau pun bayinya.

Hal ini sesuai dengan teori dari Fakultas Kedokteran UI, yang mengatakan bahwa kejadian *stretch mark* itu tidak membahayakan atau tidak mengancam janin dan ibunya. Hanya saja hal ini sering kali membuat ibu merasa sedih karena tidak cantik lagi lantaran terdapat *stretch mark* pada tubuhnya, dan sering kali juga ibu merasa khawatir

bahwa suaminya tidak mencintainya lagi (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

Minimnya kepedulian dari ibu hamil tentang *stretch mark* mengakibatkan mereka tidak tahu khasiat dari minyak zaitun dan perbedaan antara minyak zaitun yang murni dan yang tidak. Hal ini juga sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa salah satu penanganan *stretch mark* bisa dilakukan dengan jenis non farmakologi yaitu topikal. Dan minyak zaitun termasuk kategori topikal yang disebutkan dalam teori diatas (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

Manfaat minyak zaitun sebagai non farmakologi dalam penanganan *stretch mark* sangat banyak. Hal ini sesuai dengan komposisi atau kandungan yang terdapat pada minyak zaitun, diantaranya terdapat asam linoleat untuk mengatasi peradangan pada kulit dan meningkatkan kesehatan kulit, asam oleat yang berfungsi sebagai anti oksidan pada kulit dan juga melembutkan, melembapkan dan mempercepat penyembuhan kulit (Haas, M.D, 2008).

Minyak zaitun juga mengandung vitamin E yang berfungsi untuk membantu pembentukan kolagen dan mengelastisikan kulit, Kandungan ini yang nantinya akan diserap oleh kulit epidermis sehingga bisa membantu dalam menyamarkan *stretch mark* (Nugraheni, 2012).

2. Tampilan *Stretch Mark* pada ibu hamil sebelum dan setelah intervensi minyak zaitun di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Purwakarta

Berdasarkan tabel 4.2 yang menunjukkan hasil data distribusi frekuensi yang diperoleh dari uji analisis univariat didapatkan bahwa seluruh responden yang terdapat pada penelitian ini atau 100% mengalami *stretch mark*.

Hal ini sesuai dengan teori Mochtar, yang mengatakan bahwa perubahan kulit yang terjadi pada kehamilan disebabkan karena adanya pembesaran rahim yang menimbulkan peregangan dan menyebabkan robeknya serabut elastik di bawah kulit sehingga muncul *striae gravidarum* (Mochtar, 2013).

Patofisiologi *stretch mark* itu bisa menyerang siapa saja termasuk ibu hamil. Pada kasus ini ibu hamil yang mengalami *stretch mark* terjadi pada usia kehamilan tua. Hal ini sesuai dengan teori Moore dan Agur, yang mengatakan bahwa kulit itu terdiri dari beberapa lapisan, dan terdapat lapisan paling luar yang mengakibatkan terjadinya linea nigra atau hal-hal lain yang berhubungan dengan kehamilan (Moore and Agur, 2002).

Hal ini juga sesuai dengan teori patofisiologi dari Fakultas Kedokteran UI yang mengatakan bahwa kasus *stretch mark* pada ibu hamil biasanya terjadi akibat peregangan kulit yang terjadi karena suatu hal, dan dalam kasus ini *stretch mark* terjadi pada ibu hamil akibat

perkembangan janin yang semakin besar sehingga mengakibatkan peregangan atau pelebaran kulit (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

Stretch mark yang terjadi bisa 2 macam yaitu *striae alba* dan *striae rubrae*, pada penelitian ini responden banyak yang mengalami *stretch mark* dengan jenis *striae albae*. Hal ini sesuai dengan teori McGeorge dan Bayat tentang jenis jenis *stretch mark* (McGeorge and Bayat, 2016).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa tampilan *stretch mark* sebelum diberikan minyak zaitun sebagian besar memiliki tampilan yang berat dan sedang. Sedangkan setelah diberikan intervensi minyak zaitun sebagian besar *stretch mark* yang dialami itu berkategori ringan (Widia, 2020).

3. Perbedaan tampilan *stretch mark* setelah diberi minyak zaitun di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Purwakarta

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa bahwa 13 responden mengalami perubahan tampilan sedangkan 5 responden tidak mengalami perubahan tampilan dengan *p value* <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minyak zaitun terhadap *stretch mark*. Hasil nilai *Convidence interval* (CI) adalah 0,428-0,914 yang artinya tingkat kepercayaannya sebesar 95% sampel memuat nilai parameternya. Sedangkan nilai *Relative risk* (RR) sebesar 0,625 yang artinya hubungan antara minyak zaitun dengan *stretch mark* itu kuat.

Stretch mark merupakan salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil karena adanya pertumbuhan janin sehingga berakibat pada pelebaran kulit dan memicu *stertch mark*. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa akan terjadi perubahan fisiologis atau ketidaknyamanan pada kulit ibu hamil yang disebabkan adanya pertumbuhan atau hormonal (Prawirohardjo, 2016).

Penatalaksanaan kasus *stretch mark* ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh FK UI bahwasanya *stretch mark* bisa dihilangkan dengan 2 macam pengobatan. Yang pertama farmakologi seperti laser, bedah listrik, bedak skapel sedangkan pengobatan non farmakologi bisa dilakukan dengan topikal, seperti minyak zaitun, krim dan lain sebagainya (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widia tentang pengaruh minyak zaitun terhadap kejadian *stretch mark* pada ibu hamil trimester 3 yang mengatakan bahwa minyak zaitun memiliki kandungan yang baik untuk membantu proses regenerasi sel kulit baru sehingga dari proses tersebut minyak zaitun bisa menghilangkan *stretch mark* (Widia, 2020).

Menurut Haas, M.D minyak zaitun juga memiliki kandungan asam yang cukup banyak untuk perawatan kulit seperti asam oleat untuk melembutkan kulit, melembapkan dan juga sebagai antioksidan yang tinggi bagi kulit, lalu terdapat asam linoleat untuk mengatasi peradangan pada kulit dan meningkatkan kesehatan kulit (Haas, M.D,

2008). Selain kandungan tersebut, minyak zaitun juga memiliki kandungan vitamin E yang sangat berfungsi untuk membantu regenerasi kulit. Sehingga pada saat pergantian kulit dari *stretch mark* ke yang baru maka vitamin E akan berperan supaya regenerasi kulit dapat berjalan dengan baik dan hasilnya memuaskan (Nugraheni, 2012).

Menurut penelitian Pratami kandungan yang dimiliki minyak zaitun yang dapat digunakan untuk mengurangi tampilan *stretch mark* diantara adalah kandungan asam lemak untuk meningkatkan penyerapan zat yang dibawa, hidrokarbon dan bikarotin yang merupakan komponen utama zat pelicin dan penghalus, tokoferol untuk menjaga elastisitas kulit, fatty alcohol, waxes, pigmen atau klorofil dan karotenoid, sterol untuk menjaga kelenturan kolagen sehingga kandungan tersebut memiliki manfaat yang sangat baik untuk mengatasi *Stretch Mark* atau garis kehamilan (Widia, 2020)

Pada pelaksanaan ini dilakukan intervensi selama 7 hari. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwasanya pemberian minyak zaitun ini bisa dilakukan 1 hari dan 3 hari namun memberikan hasil kurang efektif dalam mengurangi *stretch mark* (Astikasari, Mufida and Natalia, 2020). Lebih dari 3 hari sampai 8 minggu yang memberikan hasil perubahan yang efektif terhadap tampilan *stretch mark*, yaitu kulit lebih halus, memperbaiki kulit (61%) dan warna stretch mark lebih pudar setelah diberikan minyak zaitun sebanyak (51%). Namun pada

kasus pelaksanaan intervensi yang cukup lama mengakibatkan banyak responden yang *drop out* sehingga pada penelitian ini mengambil waktu 7 hari untuk menghindari *drop out* responden dan supaya hasilnya lebih maksimal dibanding 4 hari (McGeorge and Bayat, 2016).

Minyak zaitun diaplikasikan di area *stretch mark* sebanyak 2x sehari pada pagi dan malam dengan dosis 0,5 ml setiap pengolesan sehingga dalam sehari ibu hamil mengoleskan 1ml pada *stretch mark*. Pelaksanaan ini sesuai dengan penelitian dari Wang and Wang yang mengoleskan minyak zaitun sehari 2 kali sebanyak 1 ml selama 8 minggu sehingga memberikan perubahan pada *stretch mark* sebelum dan sesudah dengan hasil *p value* 0,001 (Wang and Wang, 2015).

Setelah minyak zaitun diaplikasikan selama 7 hari pada ibu hamil, sebagian besar diantara ibu hamil tersebut yang mengalami perubahan dari segi warna *stretch mark* lebih pudar, ada yang awal tampilannya *striae rubrae* berubah menjadi *striae alba*, dan *striae albae* berubah menjadi warna yang lebih pucat. Selain itu, tampilan permukaan kulit juga lebih halus dan sedikit rata dibanding sebelum diberikan minyak zaitun jenis *ekstra virgin olive oil*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhroh bahwa minyak zaitun bisa mengurangi tampilan *stretch mark* pada ibu hamil (Fakhroh, 2017).

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan data bahwa masih terdapat 5 (%) ibu hamil tidak mengalami perubahan tampilan *stretch mark*. Hal ini kemungkinan disebabkan karena banyak faktor salah satunya adalah

obesitas atau pola makan yang tidak terkontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ellysa bahwa salah satu faktor yang menyebabkan *stretch mark* terjadi karena obesitas pada ibu hamil (Ellysa, 2021). Selain dikarenakan obesitas, tampilan *stretch mark* juga dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan janin didalam rahim, apabila seseorang yang mengalami berat badan obesitas mempengaruhi TBJ janin, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan tampilan *stretch mark* lebih parah atau lebih banyak (Mochtar, 2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari FK UI yang mengatakan bahwa *stretch mark* bisa terjadi disebabkan adanya pola aktivitas seperti menggaruk. Hal ini dikarenakan pada ibu hamil yang memiliki *stretch mark* akan mengalami perubahan hormonal sehingga ketika diberikan terapi minyak zaitun akan berkurang efektivitasnya dikarenakan adanya perubahan hormonal estrogen yang menimbulkan *pruritus* pada area *stretch mark* yang nantinya akan merangsang responden dalam menggaruk (Fakultas Kedokteran UI, 2021).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan terhadap cakupan yang diambil, diantaranya :

- a. Peneliti tidak dapat mengontrol pola makan responden sehingga apabila responden makan berlebihan mengakibatkan pertumbuhan janin atau TBJ semakin besar yang mengakibatkan kulit semakin lebar dan juga berat badan ibu hamil yang bisa berakibat obesitas.

- b. Peneliti tidak dapat mengontrol pola aktivitas seperti menggaruk apabila terdapat pruritis pada *stretch mark*.
- c. Peneliti tidak melakukan observasi secara langsung untuk mengawasi responden dalam mengoleskan sesuai petunjuk.
- d. Pemberian minyak zaitun tidak dilakukan secara presisi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu hamil tidak pernah mengoleskan minyak zaitun pada *stretch mark* sebesar 17 responden (94%).
2. Sebagian besar *stertch mark* yang dialami oleh ibu hamil sebelum intervensi adalah nyata yaitu sebesar 16 responden (89%). Sedangkan setelah intervensi sebagian besar *stretch mark* yang dialami oleh ibu hamil adalah samar yaitu sebesar 13 responden (72%).
3. Terdapat pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap tampilan *stretch mark* (p value 0,002), Potensi untuk terjadi *stretcet mark* rendah apabila menggunakan minyak zaitun karena memiliki nilai *relative risk* yang kuat ($RR = 0,625$, $CI = 0,428-0,914$).

B. Saran

1. Puskesmas, Profesi dan tenaga kesehatan

Diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk seluruh tenaga kesehatan baik bidan, perawat, dokter atau tenaga kesehatan yang lain untuk dapat memberikan edukasi terhadap ibu hamil yang mengalami *stretch mark*

2. Ibu hamil

Diharapkan supaya ibu hamil dapat menggunakan minyak zaitun sebagai terapi untuk mengurangi *stretch mark* pada kehamilan.

3. Penelitian selanjutnya

Diharapkan setelah penelitian ini dapat mempertimbangkan metode lain yang lebih baik seperti menggunakan 2 kelompok yaitu intervensi dan kontrol, bisa lebih memperhatikan variabel perancu dari *stretch mark*, dan memberikan ukuran yang sama setiap olesan minyak zaitun.



DAFTAR PUSTAKA

- Astikasari, N. D., Mufida, R. T. And Natalia, S. (2020) 'Original Article The Use Of Olive Oil For Reducing The Complaint Of Itching Related To Striae Gravidarum In Pregnant Women', 15(2).
- Bielfeldt, S. *Et Al.* (2018) 'Observer-Blind Randomized Controlled Study Of A Cosmetic Blend Of Safflower, Olive And Other Plant Oils In The Improvement Of Scar And Striae Appearance', *International Journal Of Cosmetic Science*, 40(1), Pp. 81–86. Doi: 10.1111/Ics.12438.
- Departemen Farmakologi Dan Terapeutik (2014) *Farmakologi Dan Terapi*. 6th Edn. Jakarta: Gaya Baru.
- Ellysa, T. O. (2021) 'Analisis Faktor Risiko Terjadinya Stretch Mark'.
- Fakhiroh, D. (2017) 'Penggunaan Minyak Zaitun Untuk Mengurangi Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Bpm Endah Minarni S.St Kebumen Tahun 2017', *Bmc Public Health*, 5(1), Pp. 1–8. Available At: <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298>[http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf](https://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf)[http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005](https://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005)<http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=Js&P>.
- Fakultas Kedokteran Ui (2021) *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. 7th Edn. Edited By P. D. Dr. A. Djuanda. Jakarta: Balai Penerbit Fkui.
- Gde, I. B. *Et Al.* (2010) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan Kb*. Makassar: Egc.
- Haas, M.D, E. M. (2008) *Khasiat Minyak Zaitun*. New York: Pt Mizan Publika.
- Hari, S. N. (2015) 'Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh', 151(1), Pp. 10–17.
- Harwood, J. And Aparicio, R. (2013) *Handbook Of Olive Oil*. New York: Aspen.

Khadijah And Zaza (2013) *Khasiat Minyak Zaitun*. Yogyakarta: Cv. Solusi Distribusi.

Manuaba (2012) 'Asuhan Kebidanan Pada Ibu "Ek" Umur 24 Tahun Primigravida Dengan Anemia Ringan Dari Kehamilan Trimester Iii Sampai 42 Hari Masa Nifas', (1), Pp. 6–61.

McGeorge, D. And Bayat, A. (2016) 'Penatalaksanaan Topikal Striae Distensae (Stretch Mark): Pencegahan Dan Terapi Striae Rubrae Dan Albae', Pp. 211–222.

Meilina (2017) 'Extra Virgin Olive Oil Menurunkan Kadar Mda (Malondialdehyde) Pada Tikus (Rattus Norvegicus) Jantan Galur Wistar Yang Dipapar Asap Rokok', *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar*, Pp. 1–2.

Miftahun (2017) 'Anemia Pada Kehamilan', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699.

Mochtar (2013) *Sinopsis Obstetri Fisiologi Obstetri Patologi Jilid 1*. Jakarta: Egc. Moore, Keith L. And Agur, A. M. . (2002) *Anatomi Klinis Dasar*. Jakarta: Hipokrates.

Notoatmodjo, S.K.M. M.Com, P. D. S. (2014) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pt. Rineka Cipta.

Nugraheni, K. (2012) 'Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Ekstra Virgin Terhadap Profil Lipid Serum Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Strain Sprague Dawley Hiperkolesterolemia', *Jurnal Ilmu Gizi*, Pp. 1–27.

Prawirohardjo, S. (2016) *Ilmu Kebidanan*. Empat. Edited By A. B. Saifuddin. Jakarta: Bina Pustaka.

Ratriani, V. (2021) *4 Manfaat Minyak Zaitun, Contan.Co.Id*.

Saras, T. (2021) *Ragam Manfaat Khasiat Zaitun Untuk Kesehatan*. Edited By W. Anita. Semarang, Jawa Tengah: Tiramedia.

Sari, N. R. (2015) 'Pengaruh Masker Jagung Dan Minyak Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Wajah Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikantata Kecantikan', Pp. 1–85.

Sastroasmoro, Spa(K), P. D. S., Ismael, S. And Sofyan, P. D. (2014) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 5th Edn. Jakarta: Cv. Sagung Seto.

Sugiyono, P. D. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supratiknya, A. (2019) *Seba-Seri Metode Dan Penulisan Ilmiah Dalam Psikologi*. Edited By R. Emmy. Yogyakarta: Pt Kanisius.

Trubus Infokit (2010) *Herbal Indonesia Berkhasiat*. Bogor: Pt Trubus Swadaya.

Ud-Din, S., McGeorge, D. And Bayat, A. (2016) 'Topical Management Of Striae Distensae (Stretch Marks): Prevention And Therapy Of Striae Rubrae And Albae', *Journal Of The European Academy Of Dermatology And Venereology*, 30(2), Pp. 211–222. Doi: 10.1111/Jdv.13223.

Wang, K. K. F. And Wang, F. (2015) 'Stretch Mark Selama Kehamilan : Tinjauan Pencegahan Topikal *', Pp. 606–615.

Widia, L. (2020) 'Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Strech Mark Pada Ibu Hamil Trimester Iii', *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(1). Doi: 10.35728/Jmkik.V5i1.121.

Wollina, U. And Goldman, A. (2017) 'Management Of Stretch Marks (With A Focus On Striae Rubrae)', *Journal Of Cutaneous And Aesthetic Surgery*, 10(3), Pp. 124–129. Doi: 10.4103/Jcas.Jcas_118_17.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Lembar *informed consent*

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) : M. H

Umur :

Alamat : K. Jember

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Ida Safitri

NIM : 32102000012

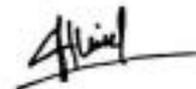
Institusi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judul : Efektivitas Minyak Zaitun Terhadap Kejadian
Stretch Mark Pada Ibu Hamil Trimester III

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi serta bersedia memberikan jawaban dari pertanyaan peneliti tentang pemberian minyak zaitun dengan kesungguhan hati demi perkembangan ilmu pengetahuan. Demikian surat persetujuan ini saya tanda tangani atas dasar kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Cilegon, Juli 2021

Responden



(Responden)

Lampiran 2 Observasi, pre-post test

LEMBAR OBSERVASI
TAMPILAN *STRETCH MARK*

Nama responden : NY-N
Usia kehamilan : 35 m
Alamat :
No. Hp : 083890
(diisi oleh peneliti)

Stretch mark merupakan guratan yang terjadi pada ibu hamil, biasanya terdapat rasa gatal yang apabila digaruk tampilan guratan tersebut akan semakin melebar dan jelas.

Petunjuk pengisian

Dibawah ini akan dipaparkan pertanyaan yang akan dijawab oleh masing masing peserta. Disebelah kolom pertanyaan terdapat kolom Ya dan Tidak. Apabila jenis pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kenyataan maka peserta memberi tanda (√) pada kolom Ya. Namun apabila pertanyaan dibawah ini tidak sesuai dengan kenyataan silahkan memberi tanda (√) pada kolom Tidak.

Silahkan untuk membaca Bismillah sebelum melakukan pengisian.

	Ya	Tidak
1. Apakah <i>stretch mark</i> berwarna merah?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Apakah <i>stretch mark</i> berwarna putih?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah <i>stretch mark</i> tampak menonjol?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah permukaan <i>stretch mark</i> rata?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**LEMBAR OBSERVASI
RESPONDEN**

Nama responden : Ny. S
Alamat : Pecinan
No. Hp : 0859214xxx

Petunjuk pengisian

Lembar ini merupakan lembar observasi penggunaan minyak zaitun responden yang dilakukan setiap hari.

Silahkan untuk membaca Bismillah sebelum melakukan pengisian.

Hari, tanggal	Waktu	
11-09-2021	07.00	19.00
12-09-2021	07.00	19.00
13-09-2021	07.00	19.00
14-09-2021	07.00	19.00
15-09-2021	07.00	19.00
16-09-2021	07.00	19.00
17-09-2021	07.00	19.00



REKAPAN PEMBERIAN MINYAK ZAITUN

NO	Nama Responden	Pelaksanaan						
		H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7
1	Ny. U	√	√	√	√	√	√	√
2	Ny. N	√	√	√	√	√	√	√
3	Ny. F	√	√	√	√	√	√	√
4	Ny. S	√	√	√	√	√	√	√
5	Ny. S	√	√	√	√	√	√	√
6	Ny. A	√	√	√	√	√	√	√
7	Ny. M	√	√	√	√	√	√	√
8	Ny. S	√	√	√	√	√	√	√
9	Ny. D	√	√	√	√	√	√	√
10	Ny. L	√	√	√	√	√	√	√
11	Ny. H	√	√	√	√	√	√	√
12	Ny. U	√	√	√	√	√	√	√
13	Ny. L	√	√	√	√	√	√	√
14	Ny. E	√	√	√	√	√	√	√
15	Ny. N	√	√	√	√	√	√	√
16	Ny. S	√	√	√	√	√	√	√
17	Ny. V	√	√	√	√	√	√	√
18	Ny. M	√	√	√	√	√	√	√

Lampiran 3 Surat Izin Prodi Kebidanan

**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax. (024) 6582455
email: info@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN FK *Bersifat Membangun Generasi Khairu Ummah*

Nomor : 016/B.1/SA-K-SBid/VI/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Cilegon
di Cilegon

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan dibawah ini Ka. Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Menerangkan bahwa:

Nama : Idu Safitri
NIM : 32102000012
Semester : II
Tahun Ajaran : 2020/2021
No. HP : 085512188217

Mohon diijinkan melakukan "Penelitian dan Pengambilan Data" untuk kepentingan penyusunan Skripsi yang berjudul "Efektivitas Minyak Zaitun Terhadap Kejadian Stretch Mark Pada Ibu Hamil Trimester 3rd" di Institusi yang bapak/ibu Pimpin.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Billahitaufiq Wal Hidayah
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 27 Syawal 1442H
8 Juni 2021M

Ka. PRODI SARJANA KEBIDANAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNISSULA


R. Chidul Lely W., S.SLT., M.Keb.
NIK. 210104087

Lampiran 4 Balasan Surat Izin dari Dinkes Cilegon

 **PEMERINTAH KOTA CILEGON**
DINAS KESEHATAN
Jl. Pangeran Jayakarta No. 47 Cilegon 42412 Telp/Fax : 0254-374762
web: <http://www.dinkes.cilegon.go.id> e-mail: dinkes@mail.cilegon.go.id

Cilegon, 08 Oktober 2021.

Nomor : 800 / 5140 / Sekr
Sifat : Biasa
Lamp : -
Prihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada
Yth, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang
Di -
Semarang.

Memperhatikan surat dari Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang Nomor 016/E.1/SA-K-SBid/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data, atas nama :

Nama : Ida Safitri
NIM : 32102000012
Prodi : Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Judul : Efektivitas minyak zaitun terhadap kejadian Stretch mark pada ibu hamil Trimester 3

Sehubungan dengan perihal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang Untuk melakukan Penelitian dan Pengambilan data di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Cilegon sebagai bahan penyusunan Skripsi Program Studi S-1 Kebidanan dengan ketentuan selama kegiatan tersebut mengikuti peraturan yang berlaku dan mematuhi Protokol Kesehatan yang ketat.

Demikian perihal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Cilegon


drg. H. Basih Purnamasari, M.K.M
Pembina / IV.a
NIP. 19670526 199303 2 006



- Tembusan :
- Yth, Kepala UPTD Puskesmas Purwakarta.
 - Arsip.

Lampiran 5 Lembar ETIK

**KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 197/VII/2021/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

**EFEKTIVITAS MINYAK ZAITUN TERHADAP TAMPILAN
STRETCH MARK PADA IBU HAMIL, TRIMESTER III
DI PUSKESMAS PURWAKARTA**

Peneliti Utama : Ida Safitri
Pembimbing : Rr. Catur Lany Wulandari, S.SiT., M.Keb
Arun Meirunay, S.SiT., M.Keb
Tempat Penelitian : Puskesmas Purwakarta

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang terdapat dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 30 Juli 2021

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
Fakultas Kedokteran Unissula

Ketua,

(dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 6 Surat kesediaan membimbing

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb

NIDN : 0626067801

Pangkat/Golongan : Lektor/III B

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing pembuatan Karya Tulis Ilmiah atas nama mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula, sebagai berikut :

Nama : Ida Safitri

NIM : 32102000012

Judul Karya Tulis Ilmiah : Efektivitas Minyak Zaitun Terhadap Kejadian
Stretch Mark Pada Ibu Hamil Trimester III

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2021

Pembimbing

(..........)

Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb

NIDN. 0626067801

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arum Meiranny, S. SiT., M.Keb

NIDN : 0603058705

Pangkat/Golongan : III B/Lektor

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing pembuatan Karya Tulis Ilmiah atas nama mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula, sebagai berikut :

Nama : Ida Safitri

NIM : 32102000012

Judul Karya Tulis Ilmiah : Efektivitas Minyak Zaitun Terhadap Kejadian
Stretch Mark Pada Ibu Hamil Trimester III

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 2021

Pembimbing


(.....)

Arum Meiranny, S. SiT., M.Keb

NIDN.0603058705

Lampiran 7 Master Data excel

2	Nama Responden	Alamat	NO. HP	stretch mark				minyak zaitun			
				sebelum diberi minyak zaitun	kode	setelah diberi minyak zaitun	kode	sebelum intervensi	kode	setelah intervensi	kode
3	Ny. U	Pecinan	08787473xxx	nyata	0	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
4	Ny. N	Kampung Telu	08777137xxx	nyata	0	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
5	Ny. F	Kampung Telu	08387671xxx	nyata	0	nyata	0	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
6	Ny. S	Karang Tengah	08227530xxx	nyata	0	nyata	0	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
7	Ny. S	Pabean	08193049xxx	samar	1	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
8	Ny. A	Gempol	08xxx	nyata	0	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
9	Ny. M	Pecinan	085954281xxx	nyata	0	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
10	Ny. S	Pecinan	083812613xxx	samar	1	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
11	Ny. D	Kampung Telu	087809703xxx	nyata	0	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
12	Ny. L	Karang Tengah	083127396xxx	nyata	0	nyata	0	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
13	Ny. H	Pabean	08787289xxx	nyata	0	nyata	0	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
14	Ny. U	Gempol	085719973xxx	nyata	0	nyata	0	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
15	Ny. L	Panasepan	083813780xxx	nyata	0	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
16	Ny. E	Penyairan Bawah	08537414xxx	nyata	0	nyata	0	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
17	Ny. N	Kampung Telu	083890201xxx	nyata	0	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
18	Ny. S	Pecinan	08592149xxx	nyata	0	samar	1	pernah dioleskan	1	pernah dioleskan	1
19	Ny. V	Kaligandu BB	089534145xxx	nyata	0	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
20	Ny. M	Gempol	085922271xxx	nyata	0	samar	1	tidak pernah dioleskan	0	pernah dioleskan	1
21											
22											



Lampiran 8 Uji Analisis SPSS

Minyak_Zaitun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak dioleskan	17	94,4	94,4	94,4
	Dioleskan	1	5,6	5,6	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

*Uji analisis univariat minyak zaitun sebelum intervensi

Stretch_Mark

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyata	16	88,9	88,9	88,9
	Samar	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

*Uji analisis univariat *stretch mark* sebelum intervensi

Stretch_Mark

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyata	5	27,8	27,8	27,8
	Samar	13	72,2	72,2	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

*uji analisis univariat *stretch mark* setelah intervensi

Tests of Normality

Minyak_Zaitun		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Stretch_Mark	Dioleskan	,566	18	,000

*uji bivariat data distribusi tidak normal

Marginal Homogeneity Test

sebelum &
setelah

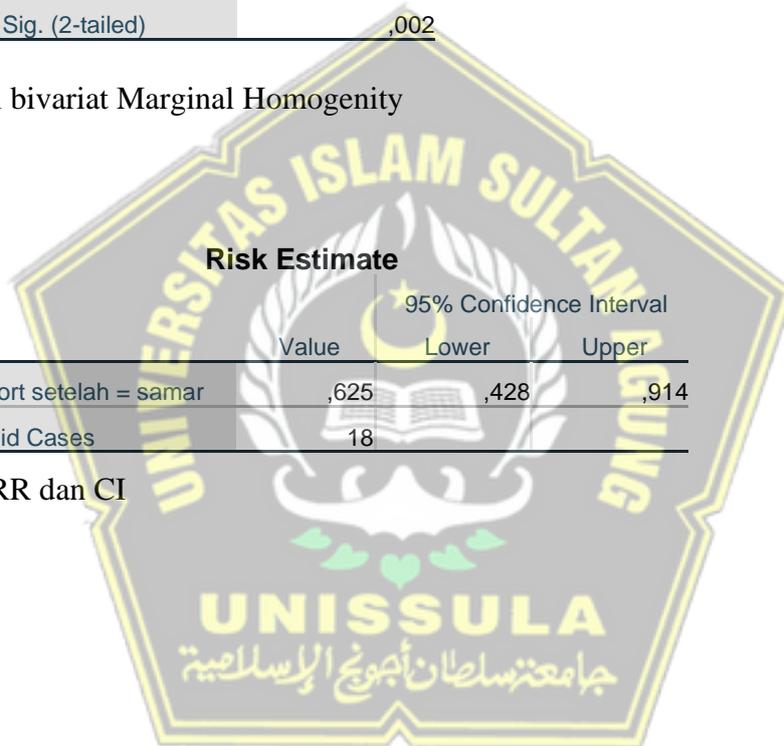
Distinct Values	2
Off-Diagonal Cases	10
Observed MH Statistic	10,000
Mean MH Statistic	,000
Std. Deviation of MH Statistic	3,162
Std. MH Statistic	3,162
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

*Uji bivariat Marginal Homogeneity

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort setelah = samar	,625	,428	,914
N of Valid Cases	18		

*nilai RR dan CI



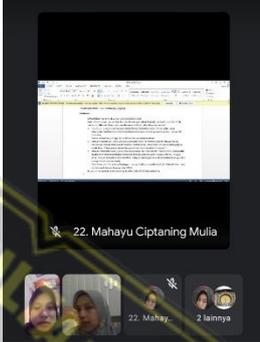
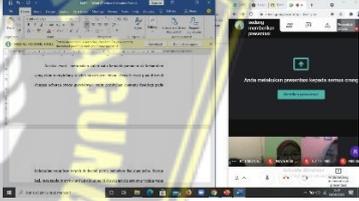
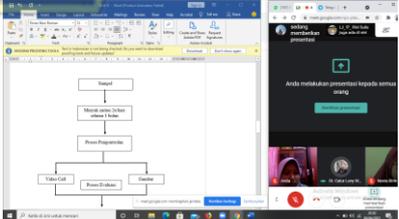
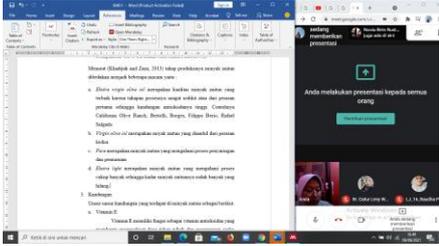
Lampiran 9 Lembar Konsul

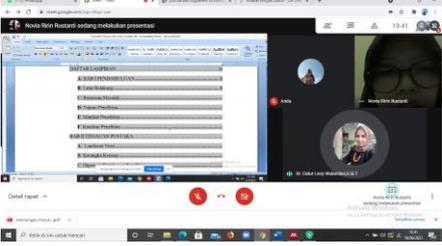
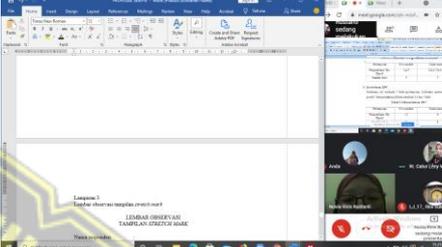
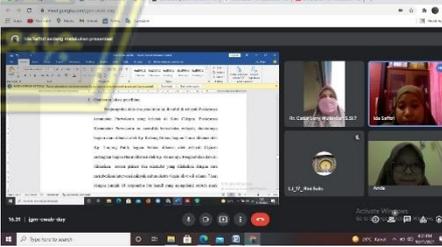
**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN
AGUNGSEMARANG Jl. Raya Kaligawe KM 4 PO Box 1054
Semarang Telp. (024) 6583584**

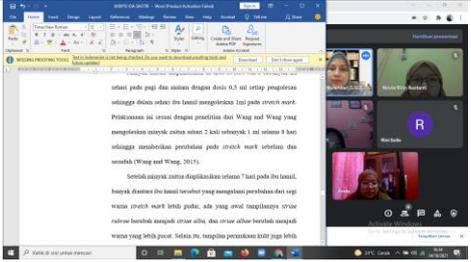
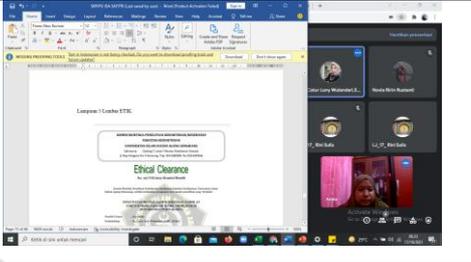
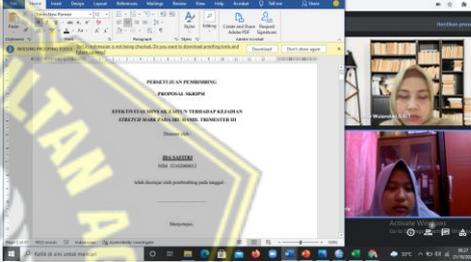
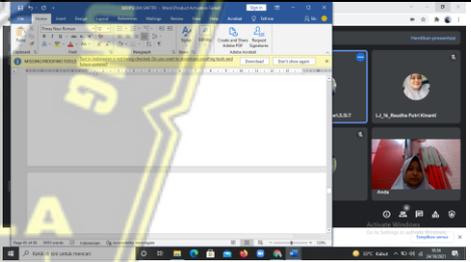
LEMBAR KONSULTASI

Nama mahasiswa : Ida Safitri
NIM : 32102000012
Judul Karya Tulis Ilmiah : Efektivitas Minyak Zaitun Terhadap Kejadian
Stretch Mark Pada Ibu Hamil Trimester III
Pembimbing : Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb

No	Hari/Tanggal	Pokok Bahasan	Saran	Bukti <i>screen shoot</i>
1	2-12-2020	Bahan dasar skripsi	Penentuan judul, sampel, populasi, intervensi, tempat	

2	5-12-2020	Bahan dasar skripsi	Penentuan judul, sampel, populasi, intervensi, tempat	
3	07-01-2021	Bahan dasar skripsi	Penentuan judul, sampel, populasi, intervensi, tempat	
4	31-05-2021	BAB 1 – BAB 3	Angka kejadian ditambahkan, definisi, rumusan masalah, tujuan, manfaat, keaslian penelitian	
5	08-06-2021	BAB 3	Populasi, sampel	
6	09-06-2021	BAB 1, BAB 2 dan BAB 3	Keaslian penelitian, teori, hipotesis, populasi, teknik sampling	

7	10-06-2021	BAB 2 dan BAB 3	Tambahkan jurnal efek samping, penambahan alur penelitian, emplementasi etika penelitian	
8	11-06-2021	BAB 3 dan Lampiran	Pembaharuan <i>informed consent</i> , lembar observasi, sampel, data stupen	
KONSUL PENELITIAN				
9	29-09-2021	BAB 4 dan BAB 5	Hasil peneltian, pembahasan, simpulan, saran	
10	11-10-2021	BAB 4 dan BAB 5	Hasil penelitian, pembahasan, simpulan, saran	

11	14-10-2021	BAB 4	Pembahasan	
12	17-01-2021	BAB 4,5	Spasi, lampiran	
13	21-10-2021	BAB 1-5	Pengesahan	
14	24-10-2021	Lampiran, cover	Lembar pengesahan	

Semarang, 2021

Pembimbing

(.....
)

Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb

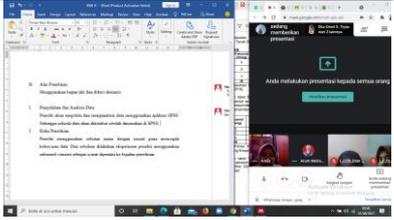
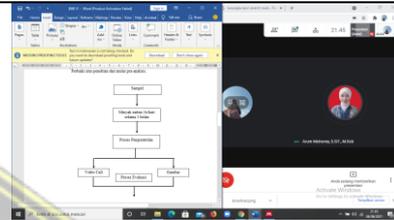
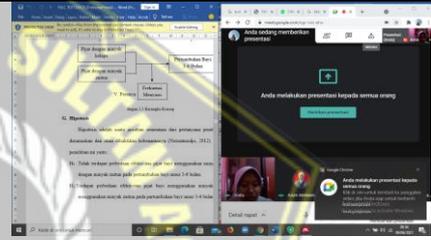
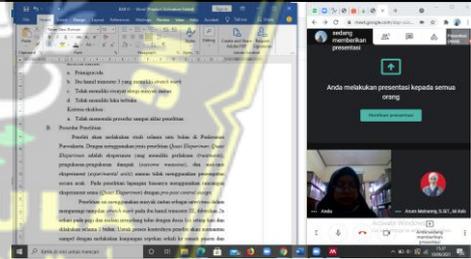
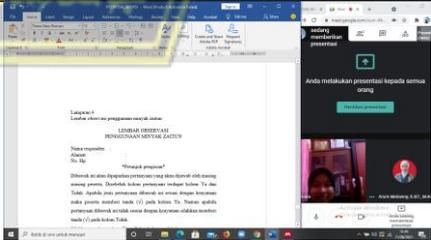
NIDN. 0626067801

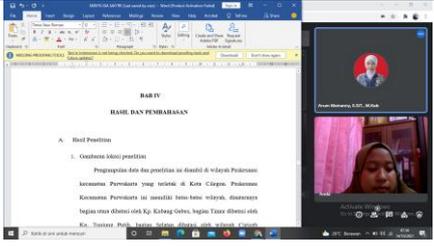
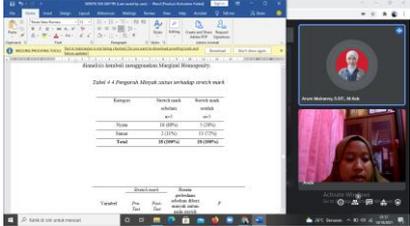
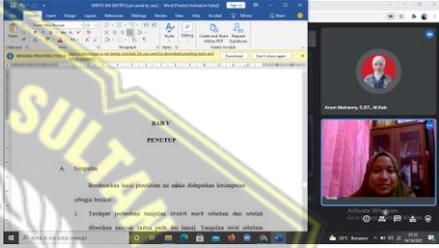
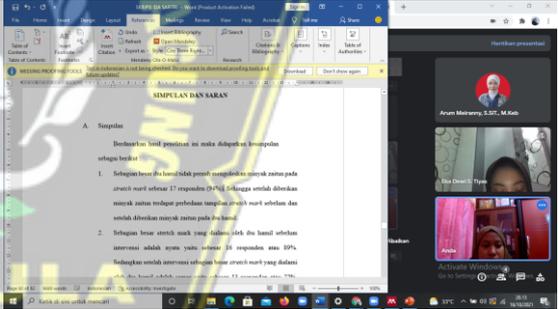
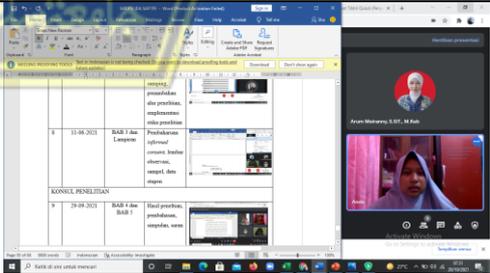
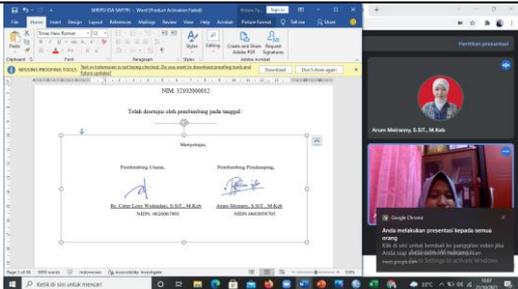
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN
AGUNGSEMARANG Jl. Raya Kaligawe KM 4 PO Box 1054
Semarang Telp. (024) 6583584

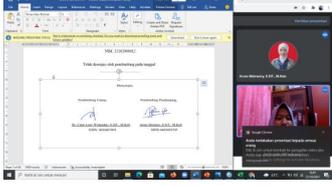
LEMBAR KONSULTASI

Nama mahasiswa : Ida Safitri
 NIM : 32102000012
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Efektivitas Minyak Zaitun Terhadap Kejadian *Stretch Mark* Pada Ibu Hamil Trimester III
 Pembimbing : Arum Meiranny, S. SiT., M.Keb

No	Hari/Tanggal	Pokok Bahasan	Saran	Bukti konsultasi
1	04-2021	BAB 1	Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat	
2	26-05-2021	BAB 1 – BAB 3	Latar belakang, keaslian penelitian, teori, populasi, sampel, kriteria inklusi dan eksklusi, DO	

3	01-06-2021	BAB 2 dan BAB 3	Teori, kerangka teori, uji analisis, prosedur penelitian, alur penelitian	
4	04-06-2021	BAB 3	uji analisis, prosedur penelitian, alur penelitian	
5	09-06-2021	BAB 2 dan BAB 3	Kerangka teori, uji hipotesis, uji analisis, sampel, teknik sampel,	
6	10-06-2021	BAB 2 dan BAB 3	Uji analisis, lampiran	
7	11-06-2021	BAB 3 dan lampiran	Populasi, sampel, uji analisis, lampiran	
KONSUL PENELITIAN				

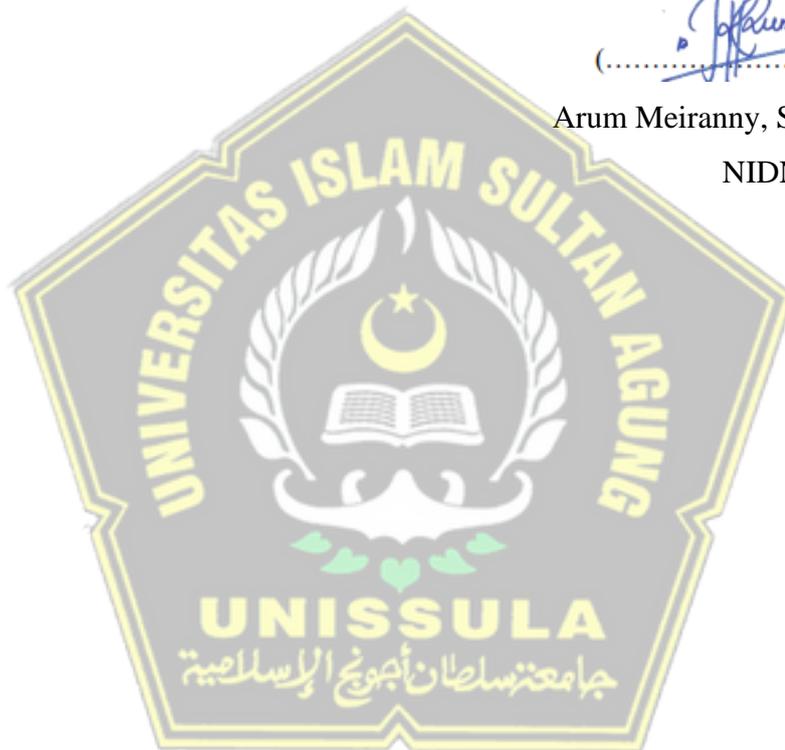
8	01-10-2021	BAB 4	Hasil penelitian dan pembahasan	
9	06-10-2021	BAB 4	Hasil penelitian dan pembahasan	
10	14-10-2021	BAB 4 dan 5	Tabel, point stretch mark, narasi, Simpulan	
11	16-10-2021	BAB 4 DAN 5	Tabel, simpulan, saran, lampiran	
12	20-10-2021	BAB 4,5	Lampiran, tabel RR, CI	
13	21-10-2021	BAB 4	Narasi tabel	

14	22-10-2021	Cover, narasi, tabe	Acc	
----	------------	---------------------------	-----	--

Semarang, 2021
Pembimbing


(.....)

Arum Meiranny, S. SiT., M.Keb
NIDN.0603058705



Lampiran 10 Dokumentasi

No	Nama	Alamat	Tanggal Kunjungan	Foto
1	Ny. M	Gempol Wetan	12-09-2021	
2	Ny. V	Kp. Telu	12-09-2021	
3	Ny. D	Kp. Telu	12-09-2021	
4	Ny. N	Kp. Telu	12-09-2021	

5	Ny. L	Kp. Karang Tengah	12-09-2021	
6	Ny. S	Kp. Karang Tengah	12-09-2021	
7	Ny. S	Kp. Pecinan	12-09-2021	
8	Ny. U	Kp. Gempol Wetan	18-09-2021	

				 
9	Ny. M	Kp. Gempol Wetan	12-09-2021	    <p style="text-align: center;">Before After</p>

10	Ny. S	Kp. Pecinan	12-09-2021	 
11	Ny. V	Kp. Penyairan	18 Agustus 2021	
12	Ny. E	Kp. Penyairan	18 Agustus 2021	

13	Ny. U	Kp. Pecinan	12-09-2021	 
14	Ny. N	Kp. Telu	12-09-2021	
15	Ny. H	Kp. Pabean	12-09-2021	



